

BAB III

PAPARAN DATA DAN PEMBAHASAN

A. Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Film Kartun Animasi *Finding*

Nemo

1. Jujur

Film *Finding Nemo* terdapat karakter jujur, Adapun jujur yang terdapat dalam film ini yaitu pada saat Marlin ingin melanjutkan perjalanan ke Sydney hanya seorang diri tanpa di bantu oleh Dory, dan pada saat itu juga Marlin mengatakan yang sebenarnya kepada Dory dengan penuh hati-hati, bahwa dirinya ingin pergi tanpa kamu artinya Marlin ingin sendiri, Marlin merasa bersama dengan Dory dirinya merasa lambat, maka sebab itu Marlin ingin pergi mencari Nemo tanpa Dory.

Adapun karakter jujur terdapat pada durasi 41:02, Marlin jujur kepada Dory sebagaimana dialog di bawah ini:

Marlin	:	Ok...ini masalahnya.
Dory	:	Uh-Huh
Marlin	:	Kupikir yang terbaik adalah mulai dari sini..Aku mau melanjutkan sendiri perjalanan ini
Dory	:	Ok
Marlin	:	Kau tahu, sendiri.
Dory	:	Uh-huh
Marlin	:	Tanpa...tanpa Maksudku, bukan tanpamu. Tapi aku tak mau kau bersamaku.
Dory	:	Huh?
Marlin	:	Aku tak mau menyakiti perasaanmu.
Dory	:	Kau mau aku pergi?
Marlin	:	Maksudku, tidak...ya.(dengan penuh keraguan mengiyakan) Aku hanya tak boleh terlambat lagi..dan kau adalah

ikan yang menyebabkan keterlambatan. Kadang kadang itu hal yang bagus. Ada banyak kelompok ikan. Mereka kelompok ikan terlambat.

Dory : Maksudmu....kau tidak menyukaiku?
 Marlin : Tidak, tentu saja aku menyukaimu. Karena aku menyukaimu aku tak mau bersamamu. Ini perasaan yang rumit. (Maksudnya menyukai sebagai seorang teman atau sahabat).

Karakter jujur dibuktikan pada kalimat *“Aku mau melanjutkan sendiri perjalanan ini”*, *“aku tak mau kau bersama ku (dalam perjalanan ini)”* dan *“kau adalah ikan yang menyebabkan keterlambatan”* Maksud dari dialog di atas adalah Marlin ingin melakukan perjalanan sendiri tanpa didampingi oleh Dory, Marlin jujur berkata yang sebenarnya kepada Dory, itu adalah tanda bahwa Marlin memiliki sifat jujur kepada teman nya yaitu Dory.

Karakter jujur juga terdapat pada durasi 01: 16: 36 Nigel berkata dengan jujur kepada orang yang baru di kenalnya, jadi pada saat itu Nigel ingin membantu temannya yang tersedak ikan, dan ternyata ikan itu adalah Marlin dan Dory, Marlin berkata bahwa ia harus menemui Nemo, dan akhirnya Nigel mengenal bahwa itu adalah Ayah nya Nemo, lalu Nigel mengatakan bahwa diri nya tahu dimana keberadaan Nemo, awalnya Marlin tidak percaya dengan perkataan Nigel tapi Nigel mampu membuktikan dengan menyebutkan ciri-ciri dari belang tubuh nya Nemo, akhirnya Marlin percaya bahwa itu adalah Nemo yang sedang Marlin cari. Sebagaimana dialog di bawah ini:

Marlin : Tidak! Aku datang sejauh ini bukan untuk jadi sarapan! (saat di dalam mulut burung yang bernama Gerald.)
 Marlin tersangkut di tenggorokan burung yang hendak memakannya

Gerald : tersedak ikan Marlin dan Dory

Pelikan yang lain : Hey, Nigel. Apa kau lihat itu? (sambil menyenggol tubuh Nigel)

- Nigel : Apa? apa?
- Pelikan yang lain : Matahari sudah tinggi dan Gerald dapat ikan lebih dari yang dia bisa makan.
- Nigel : Yeah, seseorang coba bantu orang menyedihkan itu.
- Pelikan yang lain : Yeah, baiklah. Yeah.
- Nigel : Tidak bisakan semua orang terbang bersamaan. (lalu terbang menghampiri Gerald sendirian)
- Nigel : Baiklah, Gerald. Ikan menggigit lidahmu? Waw astaga (sambil berteriak begitu juga dengan Marlin dan Dory)
- Marlin : Aku harus menemukan anakku, Nemo!
- Nigel : Nemo? Hey...hey Dia ikan itu? yang telah melawan seisi lautan! (memberi tahukan kepada Gerald sambil menunjuk ke arah Marlin dan Dory) (Nigel berbalik ke arah Marlin dan Dory sambil mengatakan) Aku tahu dimana anakmu...huh?
- Marlin/Dory : (mereka lari)ketipak....ketipak lari ke arah laut lalu pergi meninggalkan Nigel karna ketakutan akan di jadikan makanan lagi
- Nigel : Tunggu! kembali! berhenti.
- Marlin : Dory, Teruskan saja! Dia gila
- Nigel : Aku harus memberitahu mu sesuatu!
- Burung Camar : Punya ku (burung camar semakin mendekati Nigel, Marlin dan Dory.)
- Nigel : Ok..jangan membuat gerakan yang tiba-tiba. Masuklah ke mulutku jika ingin hidup.
- Marlin : Masuk ke mulutmu? Bagaimana bisa itu membuatku hidup?
- Burung Camar : Punyaku?
- Nigel : Karena aku bisa membawamu ke anakmu.
- Marlin : Yeah, oke.
- Nigel : Tidak. Aku tahu anakmu.
Dia orange dengan sirip kecil di salah satu sisi nya.
- Marlin : Itu Nemo! (sambil mengangkat tubuhnya ke atas karna sangat bahagia tapi tubuh nya langsung di gigit oleh burung camar begitu pula dengan Dory, tapi Nigel langsung menyelamatkan mereka dan membawanya ke kantor doktor gigi).

Karakter jujur terlihat juga pada saat Nigel bertemu dengan Marlin, Nigel mengatakan bahwa dirinya tahu dengan Nemo dan keberadaannya, dan di buktikan pada kalimat “*aku bisa membawamu ke anakmu*”, “*Aku tahu dimana anakmu*”, “*Aku tahu anakmu, dia orange dengan sirip kecil di salah satu sisi*

nya”. kajujuran Nigel mengantarkan Marlin dapat bertemu dengan Nemo. berkata benar adalah salah satu sifat jujur yang dimiliki burung Nigel.

Jujur biasanya dilakukan secara spontan karena orang yang jujur adalah orang yang baik, misalnya jika ada orang yang bertanya dia langsung memberikan informasi tanpa di lebih-lebih atau dikurang-kurangi. Jujur juga dilakukan tanpa ada paksaan, jika pun harus jujur tapi dilakukan secara terpaksa itu bukan karakter jujur. Sama halnya dengan sifat kepiting di bawah ini, kepiting tidak mau berbicara sebenarnya tapi harus dipaksa terlebih dahulu baru mau berkata jujur dan hal itu adalah karakter yang bukan termasuk dari karakter jujur, dan terdapat pada durasi 01: 26: 17, sebagaimana sebagai berikut:

Dory	:	Hey, Hey, Hey! Kepiting 1/ Kepiting 2/ hey,hey Pernah kah kamu melihat ikan orange berenang? (Seperti dia sambil menunjuk ke nemo)
Nemo	:	Tapi lebih besar
Kepiting	:	Yeah, aku melihatnya, si biru (karena Dory berwarna biru) Tapi tak akan kukatakan kemana dia pergi... dan tak ada cara kau memaksaku (Dory marah dan langsung mengangkat tubuh kepiting ke atas laut untuk dijadikan makanan burung camar)
Burung camar	:	Punyaku (ketika melihat kepiting)
Kepiting	:	(Kepiting pun langsung memberi tahu) Baiklah! kukatakan! Dia menuju kearah pemancingan.

Karakter jujur tidak terdapat pada kepiting, karena kepiting di paksa dulu baru mau bicara yang jujur. Sedangkan jujur itu adalah dilakukan tanpa ada paksaan di lakukan dengan sepenuh hati. Jadi karakter kepiting tidak termasuk karakter jujur. Dialog diatas hanya sebagai bahan perbandingan bahwa sifat jujur harus ikhlas dan dilakukan dengan sepenuh hati tidak ada

paksaan seperti halnya sifat dari kepiting yang jujur tapi harus dipaksa terlebih dahulu.

2. Kerja Keras

Film *Finding Nemo* memiliki nilai yaitu nilai pendidikan karakter adapun nilai karakternya adalah karakter kerja keras. Jadi, ceritanya Marlin dan Dory dalam perjalanan menuju Sydney tersesat dan ingin bertanya, dan bertanya dengan ikan paus tersebut, tapi tidak dijawab malah Marlin dan Dory termasuk ke dalam mulut ikan paus, dan pada saat di dalam mulut ikan paus Marlin sangat berusaha sekali untuk keluar dari dalam sana dengan mendobrak-dobrak mulut ikan itu tapi usahanya membuahkan hasil ikan paus tersebut melepaskan mereka di laut Sydney, dengan mengeluarkan air lewat kepala nya dan Marlin dan Dory juga ikut terbawa.

Di antaranya yaitu Karakter kerja keras dengan sifat tidak mudah menyerah terlihat pada durasi 01: 10: 06, sebagaimana dialog dibawah ini:

Dory	:	Ohh ayo kau harus coba ini!
Marlin	:	Hentikan itu?
Dory	:	Kenapa? Apa salah?
Marlin	:	Kita di dalam paus apa kau tak mengerti?
Dory	:	Paus? Seekor paus?
Marlin	:	Tadi kau mau minta bantuan! dan sekarang kita terjebak disini!
Dory	:	Waw, seekor paus. aku bisa bahasa paus.
Marlin	:	Tidak, kau gila! kau tak bisa bahasa paus! Aku harus keluar, aku harus menemukan Nemo! Aku harus memberitahunya seberapa tuanya penyu itu! (membenturkan tubuh sangat keras).

Aku harus keluar maksud disini adalah pada saat Marlin dan Dory, terjebak di dalam perut ikan paus, Marlin bekerja keras sekali ingin keluar dari perut ikan paus dengan cara beberapa kali ingin mendobrak mulut nya

dari dalam atau membentur-benturkan tubuhnya ke sisi mulut ikan paus agar bisa keluar, dan usahanya gagal. Tetapi tidak lama kemudian ikan paus mengeluarkan mereka di laut Sydney.

Karakter tidak mudah menyerah terlihat pada adegan Marlin tidak mudah menyerah atau pantang menyerah untuk menemukan Nemo, pada saat terjebak di dalam perut ikan paus, Marlin berusaha sekali untuk keluar dari sana. Dan akhirnya Marlin dapat keluar dari sana dan sampai ke Sydney dengan cara paus menyemburkan air yang keluar di atas kepala paus dan mereka terawa dan sampai ke Sydney.

Kerja keras juga terdapat pada durasi 49: 29, yaitu pada saat Nemo masuk ke dalam saringan aquarium mau menghentikan kipas anginnya agar berhenti berputar dengan menggunakan krikil di kipas angin aquarium dan saat memasang krikil itu Nemo mengalami masalah karena ketakutan tapi dengan kegigihan hati Nemo akhirnya bisa dengan berusaha agar dapat berhenti dan akhirnya berhenti juga dan Nemo berhasil menghentikannya, sebagaimana dialog di bawah ini:

Gill : Ini akan gampang saja. (Nemo masuk ke dalam saringan air) dan Gill bilang Bagus sekali! kau bisa mendengarku?

Nemo : Yeah!

Gill : Ini dia kerikilnya. (Gill melempar kerikilnya ke dalam) sekarang, apa kau lihat ruang terbuka? Di dalamnya, kau akan lihat kipas yang berputar. Taruh kerikilnya di sana agar kipasnya berhenti.

Nemo : Aww

Gill : Hati-hati, Sharkbait! (nama panggilan Nemo di dalam aquarium)

Nemo : Aku tak bisa melakukannya!

Peach : Gill, ini bukan ide yang bagus.

Gill : Dia akan baik-baik saja. Coba lagi

Nemo : Ok (dengan wajah serius dan bersungguh-sungguh)
 Gill : Begitu, Sharkbait. Perlahan-lahan
 Nemo : Aku berhasil! Berhasil!
 Blout : Dia berhasil!

Kerja keras dibuktikan pada saat adegan Nemo masuk ke dalam saringan aquarium yang ingin menghentikan kipas angin berhenti berputar dan Nemo melakukannya sangat bersungguh-sungguh agar mereka dapat terbebas dari aquarium tersebut, dan padahal itu sangat berbahaya. Kerja keras dibuktikan juga pada kalimat “*Ok*”(dengan wajah yang serius dan bersungguh-sungguh dalam melakukannya)

3. Kreatif

Film *Finding Nemo* terdapat nilai karakter di antaranya yaitu karakter kreatif, jadi ceritanya Dory bersedih dan menangis karna merasa kecewa dengan ucapan Marlin, lalu ikan-ikan menghampiri Dory dan Marlin dan ikan-ikan itu berusaha untuk menghibur Dory yang sedang bersedih hati, cara menghiburnya dengan gerakan tubuh ikan-ikan dengan cara berkelompok agar menjadi sebuah hewan-hewan laut, kapal dan gambar Marlin. Karakter kreatif menurut saya adalah pada saat ikan-ikan yang membentuk gerakan yang menyerupakai ikan, atau kapal dengan maksud menghibur Dory yang sedang bersedih. Adapun terdapat pada durasi 41:52 sebagaimana dialog di bawah ini:

Ikan-ikan : Hey, kau! Nona, apa orang ini mengganggu mu?
 Dory : Um...Aku tak ingat. Apa kau mengganguku? (Dory bertanya kepada Marlin)
 Marlin : Tidak, tidak, tidak, tidak. Kami hanya...
 (Marlin ingin bertanya kepada Ikan-ikan) Apa kalian tahu bagaimana kau bisa ke....(langsung di potong ikan-ikan tadi pembicaraannya)

- Ikan-ikan : Dengar kawan kami bicara dengan Nona, bukan kamu. Hey, hey kau suka tebak-tebakan?
- Dory : Mengangguk mengiyakan bahwa dirinya suka tebak tebak.
- Ikan-ikan : Jadi seperti apa kami? Tebaklah
- Dory : Oh,oh. Aku pernah lihat yang seperti itu.
- Ikan-ikan : Aku ikan dengan hidung seperti pedang.
- Dory : Tunggu, tunggu....
- Marlin : Itu ikan pedang?
- Ikan-ikan : Semua ikan protes (Hey, bocah badut, biarkan si Nona yang menebaknya). Dan ikan itu terus saja memberikan tebak-tebakkan dengan membentuk Lobster, Gurita, dan Kapal. Tapi Dory tidak bisa menjawab semuanya.
- Marlin : (Marah) Apa ada yang akan memberitahuku jalannya?
- Ikan-ikan : Membentuk tubuh Marlin dan berkata “Apa ada yang akan memberitahuku jalannya”?
- Dory/ikan-ikan : Ketawa bersama
- Marlin : Thanks (lalu pergi meninggalkan mereka).

Karakter kreatif disini adalah adegan ikan-ikan yang sedang menghibur Dory yang sedih dengan cara tebak-tebakan. Adapun kalimat yang membuktikannya adalah “*Jadi seperti apa kami? Tebaklah*” dan “*tebakan yang diberikan adalah tebakan yang bentuk Gurita, Lobster dan kapal laut*”. Dengan membentuk tubuhnya menjadi beberapa jenis hewan laut, dan dilakukan secara bersama-sama dan itu sangat kreatif menghibur Dory dengan hal seperti itu menurut saya sangat kreatif dan juga mereka melakukan dengan cara bekerja sama. Jadi di dalam adegan ini mengandung karakter kreatif dan kerja sama.

Karakter kreatif juga terdapat pada durasi 46: 13, jadi ceritanya pada saat itu Marlin dan Dory terjebak di kerumunan ubur-ubur, yang sewaktu-waktu bisa menyengat mereka, tapi pada saat itu Dory lagi bersenang-senang dengan ubur-ubur itu dengan meloncat-loncat di atas ubur-ubur, jadi tidak terkena

sulur ubur-ubur dan tidak bisa menyenangkan. Lalu Marlin memiliki ide agar dengan cepat keluar dari sana yaitu dengan cara melakukan permainan dengan peraturan jangan sampai tersentuh sulur ubur-ubur dan mereka melakukan permainan tersebut. Jadi karakter kreatif yaitu pada saat melakukan permainan tapi di dalam kerumunan ubur-ubur yang berbahaya. Sebagaimana dialog di bawah ini:

Marlin/Dory : Berteriak ketakutan saat melihat banyak ubur-ubur
 Marlin : Jangan bergerak, ini buruk, Dory
 Dory : Hey, lihat lah. Boing-Boing (melompat-lompat di atas tubuh ubur-ubur tanpa rasa takut) kau tak bisa menagkapku
 Marlin : Dory jangan melompat di atas nya. Mereka akan..... tidak menyengatmu! Bagian atas nya tidak menyengatmu!
 Dory : Dua kali lompat! Coba kalahkan itu!
 Marlin : Dory, dengarkan aku. Aku punya ide...sebuah permainan.
 Dory : Permainan?
 Marlin : ya
 Dory : Aku suka permainan! pilih aku!
 Marlin : Permainan nya begini. Siapa pun yang bisa melompat keluar paling cepat lewat atas ubur-ubur adalah pemenangnya.
 Dory : Ok.
 Marlin : Peraturan, peraturan Kau tidak boleh menyentuh sulur Cuma bagian atas saja
 Dory : Sesuatu tentang sulur. Mengarti. Ayo!

Karakter kreatif dibuktikan pada adegan dimana Marlin memikirkan permainan padahal, pada saat itu mereka terjebak di kerumunan ubur-ubur yang bisa menyengat mereka. Terbukti pada kalimat “*Dory, dengarkan aku. Aku punya ide...sebuah permainan*”, “*Peraturan Kau tidak boleh menyentuh sulurnya*”, dan “*Siapa pun yang bisa melompat keluar paling cepat lewat atas ubur-ubur adalah pemenangnya*”.

Salah satu ciri-ciri orang yang kreatif adalah memiliki panjang akal dan penalaran. Sama halnya yang dilakukan oleh Marlin memikirkan sebuah ide pada saat keadaan yang mendesak itu tandanya Marlin memiliki akal yang panjang dan termasuk dari karakter kreatif.

4. Mandiri

Terdapat pada durasi 30:22 Nemo takut jika menjadi mainan Darla, Nemo berenang lalu ketarik dan tersangkut di pipa udara aquarium dan teman-temannya ingin menolong tapi dilarang oleh Gill. Gill mengajarkan kepada Nemo untuk mandiri yaitu dengan keluar dari sana dengan sendiri tanpa dibantu oleh orang lain. Nemo pun berusaha mengeluarkan dirinya tersangkut dari pipa udara aquarium dengan sendiri tanpa dibantu sebagaimana dialog di bawah ini:

Nemo	:	Ayah...tolong...
Viola	:	Oh. Dia terjebak.
Gill	:	Tak ada yang menyentuhnya.
Nemo	:	Bisa kau bantu aku?
Gill	:	Tidak. kau sendiri yang membuat dirimu tersangkut. kau bisa keluar sendiri.
Flo/	:	Gill
Gill	:	aku ingin melihat dia berusaha! Tenang. Gerakkan sirip dan ekor mu.
Nemo	:	Aku tak bisa. Siripku tidak bagus.
Gill	:	Tak menghalangiku.
Nemo	:	Hah (Nemo terkejut ketika melihat sirip Gill yang tak sempurna)
Gill	:	Pikirkan saja apa yang harus kau lakukan.
Nemo	:	Nemo berusaha sendiri keluar dari pipa itu.

Gill mengajarkan kepada Nemo harus menjadi anak yang mandiri, tanpa di bantu dari orang lain, di buktikan pada kalimat “*kau sendiri yang membuat dirimu tersangkut, kau bisa keluar sendiri*” dan “*Aku ingin melihat dia*

berusaha”. Karakter mandiri terlihat pada saat Nemo mengeluarkan diri dari pipa udara pada aquarium dengan sendiri tanpa bantuan dari orang lain.

a. Berpikir Positif

Terdapat pada durasi 02: 41, jadi pada saat itu Marlin dan Coral lagi bahagia karena sebentar lagi mereka akan menjadi orang tua, tapi Marlin takun nanti anak-anak mereka tidak menyukainya. Namun Coral berpikiran lain anak nya lebih dari 400 telur tidak mungkin salah satu diantaranya pasti ada yang menyukaimu kata Coral. Sebagaimana terdapat pada dialaog di bawah ini:

Coral	:	Coba pikir, dalam beberapa hari kita akan menjadi orang tua.
Marlin	:	Yeah. Bagaimana jika mereka tak menyukaiku?
Coral	:	Marlin. Tidak, sungguh ada lebih dari 400 telur. Banyak, salah satunya akan menyukaimu.

Karakter berpikir positif terlihat pada kalimat “*ada lebih dari 400 telur. Banyak, salah satunya akan menyukaimu*” Itu menunjukkan bahwa Coral memiliki sifat berpikir positif.

Berpikir positif juga terdapat pada durasi 01:12:57, yaitu pada saat Marlin dan Dory terjebak di dalam mulut ikan paus, saat itu air yang ada di dalam mulut ikan paus itu berkurang karena dihisap ikan paus untuk di semburkan keluar. Saat di dalam mulut tubuh mereka berdua terbawa air hingga jatuh kedalam perut ikan, Marlin sempat memegang lidahnya tapi Dory memerintahkan untuk melepaskannya, Dory beranggapan tidak aka apa-apa tapi Marlin ragu. Tapi pada akhirnya melepaskan juga padahal paus itu ingin mengeluarkan Marlin dan Dory lewat semburan air yang ada

di atas kepala ikan paus dan mereka kelaurnya di laut Sydney juga.

Sebagaimana dialog di bawah ini:

Marlin : Airnya semakin turun. Air nya turun!
 Dory : Benarkah? kau yakin?
 Marlin : Lihat! Sudah setengah kosong!
 Dory : Menurutku setengah penuh.
 Marlin : Hentikan itu! Ini setengah kosong!
 Dory : Dia bilang kita harus pergi ke belakang tenggorokannya...atau dia mau minuman root beer.
 Marlin : Tentu saja dia mau kita kesana! dia akan memakan kita! Bagaimana rasaku, paus? Apa aku terasa enak? Bilang pada nya aku tak tertarik untuk jadi makan siangnya?
 Dory : Ok, hee
 Marlin : Berhenti bicara kepada nya.(Marlin dan Dory teriak terkejut karna Paus menggerakkan lidahnya)
 Marlin : Apa yang terjadi?
 Dory : Aku periksa.
 Marlin : Apaaaaaa....Jangan bicara bahasa paus lagi. Kau tak bisa berbicara bahasa paus!
 Dory : Ya, aku bisa!
 Marlin : Tidak, kau tak bisa! kau pikir kau bisa melakukannya, tapi sebenarnya kau tak bisa, Nemo. (Marlin teringat kata-kata sama yang ia lanturkan kepada Nemo)
 Dory : Ok
 Marlin : Dory! Off.
 Dory : Dia bilang saat nya lepas pegangan, semuanya akan baik-baik saja.
 Marlin : Bagaimana kau bisa tau? Bagaimana kau tahu sesuatu yang buruk tak akan terjadi?
 Dory : Aku tak tahu!

Karakter berpikir positif pada adegan dengan kalimat “*Dia bilang saat nya lepas pegangan, semuanya akan baik-baik saja.*” Dan dapat di buktikan bahwa Dory memiliki sikap berpikir positif, karena dia memang tidak tau apakah itu buruk atau tidak tapi dia tetap saja melepaskan pegangannya dan akhirnya mereka bebas dari perut ikan lewat biasa ikan

hiu menghembuskan air di bagian kepala mereka keluar bersamaan dengan air yang di keluarkan ikan hiu, dan mereka akhirnya samapi ke Sydney.

b. Percaya diri

Karakter percaya diri terdapat pada durasi 30:05, jadi ceritanya Nemo terjebak di pipa udara aquarium, Nemo minta tolong kepada temannya atau kepada Gill, tapi Gill melarang teman-temannya untuk menolong Nemo, karena kau yang sendiri yang menyebabkan dirimu tersangkut, jadi dirimu sendiri juga yang bisa mengeluarkannya Nemo, Gill menyuruh tenang dan mulai gerakkan siripmu dan ekor mu kata Gill, tapi Nemo tidak percaya diri karena siripnya tidak sempurna. Pada saat itu juga Nemo melihat sirip Gill yang rusak juga dan akhirnya Nemo sangat percaya diri saat mengeluarkan dirinya sendiri dari pipa udara aquarium tersebut, dan Nemo pun berhasil tanpa dibantu oleh teman-temannya. Sebagaimana dialog di bawah ini:

Gill	:	Tenang. Gerakkan sirip dan ekor mu.
Nemo	:	Aku tak bisa. Siripku tidak bagus.
Gill	:	Tak menghalagiku. (Sambil menunjukan siripnya yang rusak kepada Nemo, Nemo pun termotivasi untuk berusaha) Pikirkan saja apa yang harus kau lakukan.
Nemo	:	Nemo berusaha sekali mengeluarkan tubuhnya yang tersangkut sampai berhasil.

Gill mengajarkan kepada Nemo agar percaya diri terhadap apa yang telah dirinya miliki. Misalnya memiliki sirip yang tidak sempurna, tidak berarti harus pesimis tapi harus percaya diri. Karakter percaya diri dibuktikan pada kalimat *“Tenang. Gerakkan sirip dan ekor mu”* dan *Aku tak bisa. Siripku tidak bagus, dan Tak menghalagiku. (Sambil menunjukan*

siripnya yang rusak kepada Nemo, Nemo pun termotivasi untuk berusaha sendiri) Nemo berusaha dan percaya diri dengan kemampuannya walaupun tidak memiliki sirip yang sempurna tapi tetap harus berusaha.

Percaya diri juga terdapat pada durasi 39:33, awalnya Nemo mau dijadikan mainan untuk Darla, tapi Gill memiliki rencana agar Nemo tidak dijadikan mainan Darla, salah satunya yaitu membantunya kabur dari aquarium tersebut, dan Nemo sangat senang saat mendengar kata kabur dan semuanya juga akan kabur, sebagaimana dialog dibawah ini:

Gill : Kita semua akan kabur.
 Viola : Gill, tolonglah. Jangan rencana kabur lagi.
 Dad/flo : Maaf, tapi itu tidak pernah berhasil
 Bloat : Bagaimana kali ini bisa berbeda?
 Gill : Karena kita punya dia.
 Nemo : Aku
 Gill : kau lihat penyaring itu? (mulai menceritakan rencananya)
 Nemo : Yeah.
 Gill : kau satu-satunya yang bisa masuk dan keluar melewatinya. Kita perlu menaruh kerikilnya di dalam sana.. dan menghentikan rodanya. kau lakukan itu, dan aquarium ini akan semakin kotor setiap menitnya. Kemudian, si dokter gigi akan membersihkan aquariumnya...dan saat itu, dia akan membawa kita keluar dari aquarium...menaruh kita di kantong-kantong yang berbeda...dan kita akan bergelinding....keluar dari jendela, keluar dari sana...ke semak-semak, menyeberangi jalan...dan menuju ke pelabuhan! Ini sangat mudah. Siapa yang ikut dengan ku?
 Bloat : Aku (dan semuanya mengikuti ingin keluar, kecuali Viola dirinya masih ragu)
 Viola : Kupikir kau gila. (mengarahkannya kepada Gill)
 Bukan menyinggungmu, nak, tapi kau bukan perenang terbaik.
 Gill : Dia tak apa-apa. Dia bisa melakukannya. Jadi, Sharkbait, bagaimana menurutmu?
 Nemo : Ayo kita lakukan.

Karakter percaya diri termasuk dari sifat mandiri, adapun karakter percaya diri dimiliki oleh Gill, dimana ia sangat percaya diri bahwa dirinya akan bebas dari aquarium milik dokter gigi. Dengan bantuan dari Nemo. Dibuktikan pada kalimat *“karena aku punya dia”* Gill sangat percaya dengan semua rencananya untuk kabur dari aquarium itu dan percaya bahwa Nemo pasti bisa membebaskan dirinya dan teman-temannya di dalam aquarium tersebut.

Percaya diri juga terdapat pada durasi 14:12, ini menceritakan tentang Marlin yang sangat khawatir jika Nemo berenang ke laut lepas, karena Marlin takut kehilangan Nemo dan takut ada yang akan memakan Nemo sedangkan Nemo bukan perenang yang baik. Hal itu yang menyebabkan Nemo membenci ayahnya, akhirnya Nemo pergi ke laut lepas dan mendekati perahu dan menyentuh perahu itu. Sebagaimana dialog di bawah ini:

Ikan biru	:	Oh, Tuhan! Nemo berenang ke perairan lepas!
Marlin	:	Haah....Nemo, kau pikir apa yang kau lakukan kau akan terperangkap di luar sana dan aku harus menjemputmu sebelum ikan yang lain memakanmu. Kembali! ku bilang ke sini! stop! jangan bergerak lagi, tuan..jangan berani! jika kau sentuh kapalnya...Apa kau dengar aku Nemo, jangan sentuh kapalnya Nemo!
Nemo	:	Nemo menyentuh kapal itu, dan kembali berenang ke bawah tapi bertemu dengan penyelam yang menangkapnya. Dan Nemo meminta tolong kepada ayahnya.
Marlin	:	Marlin tidak bisa menolong karena kepala pusing karena di foto oleh penyelam itu.

Karakter yang terdapat di dalam adegan tersebut adalah menurut saya

1) karakter pemberani yaitu di buktikan Nemo berani berenang dengan

mendekati perahu tersebut, 2) karakter percaya diri, dimana saat Nemo sangat yakin dan sangat percaya diri sekali berenang mendekati perahu tersebut, 3) karakter tidak mudah menyerah dibuktikan pada saat nemo ingin sekali membuktikan dirinya juga bisa berenang seperti ikan yang memiliki sirip sempurna, walaupun tidak secepat ikan lain 4) kekurangan tidak akan menjadi sebuah halangan walaupun memiliki sirip tidak sempurna tapi Nemo membuktikan bahwa dirinya juga bisa berenang dengan baik walaupun tidak sempurna.

c. Pemberani

Pemberani terlihat pada durasi 32: 50, yaitu pada saat itu Marlin dan Dory beristirahat di topeng penyelam yang tergantung di bangkai kapal, tetapi bangkai kapalnya mau jatuh dan tersangkut di tebing-tebing yang sangat berdedu. Karena berdedu Dory batuk-batuk dan mengakibatkan topengnya terjatuh ke dalam dasar laut. Marlin mengejar topeng itu tapi tidak jadi karena gelap, sedangkan Dory sangat berani melawati kegelapan itu, dengan santainya melakukannya sambil bernyanyi karena menikmati dan membantu Marlin berenang di kegelapan. Sebagaimana dialog di bawah ini:

Dory : Waaw..berdedu..
 Marlin : Topengnya. Dimana topengnya?
 Tidak! tidak, jangan topengnya!
 Ambil! Ambil topengnya! (berenang ke dasar laut lalu kembali lagi ke atas) sedangkan Dory hanya bernyanyi saat ke bawah dan keatas lagi.
 Dory : Hey. apa yang kau lakukan?
 Marlin : Hilang. Aku kehilangan topengnya.
 Dory : Apa kau menjatuhkannya?
 Marlin : Kau yang menjatuhkannya!

- Cuma itu kesempatanku menemukan putraku.
Sekarang itu hilang.
- Dory : Hey, Tn. Grumpy Gills....(dengan suara aneh)
Saat hidup membuatmu terpuruk, tahu apa yang harus kau lakukan?
- Marlin : Aku tak mau tahu.
- Dory : Terus saja berenang. Sambil bernyanyi.

Karakter sifat pemberani yang dimiliki oleh Dory pada saat Dory berenang ke bawah dasar laut yang gelap untuk mencari topeng penyelam, sifat pemberani dapat dibuktikan dengan kalimat dan adegan “ Terus berenang, sambil bernyanyi” dan menuju ke bawah dasar laut. dan akhirnya mereka menemukan topeng tersebut.

Karakter pemberani juga terdapat pada durasi 46:01, Dory sangat pemberani menaklukan ubur-ubur, yang sewaktu-waktu bisa menyengat mereka. Tetapi Dory sangat berani berjalan di atas selur ubur-ubur tanpa di sengatnya. Dory melakukannya tanpa ada keraguan. Sebagaimana diaog di bawah ini:

- Dory : Whee! (dengan hati senang berenang di kerumunan ubur-ubur)
- Marlin : Tunggu, Dory
- Dory : Kau harus berenang lebih cepat jika kau mau menang!
- Marlin : Whoa! Dory!
- Dory : Boing, boing, boing! (meloncat-loncat di atas tubuh Ubur-ubur dengan wajah bahagia)
- Marlin : Tunggu dulu...Dory
- Dory : Whee (dengan hati senang)
- Marlin : Kita bermain dengan kematian sekarang. Itulah yang kita lakukan. Tapi kita juga bersenang-senang di waktu yang sama.

Karakter pemberani di sini dilakukan pada saat Marlin dan Dory terjebak di dalam sekelompok ubur yang dapat menyengat, pada saat itu Marlin sangat takut, tapi tidak untuk Dory. Dory sangat pemberani bahkan

tanpa ada rasa takut sama sekali melakukannya. Karakter pemberani di buktikan pada kalimat “*Boing, boing, boing! (meloncat-loncat di atas tubuh Ubur-ubur dengan wajah bahagia)*”. Dan itu termasuk dari karakter pemberani.

5. Demokrasi

Demokrasi terdapat pada durasi 44: 34, yaitu pada saat mereka berdebat saat memilih jalan yang akan di lewati, Dory mengatakan kita menyusuri di bawah tebing sebagaimana pesan dari ikan-ikan yang ditanyai. Sedangkan Marlin memerintahkan jalan di atasnya karena di atas tebing lebih cerah. Sehingga Marlin memilih yang di atas, tapi Dory tidak mau tetap mau di bawah menyusuri bawah tebing. Akhirnya Marlin membohongi Dory mengatakan ada sesuatu yang bercahaya Dory pun percaya dan mengikuti ke atas tebing dan akhirnya mereka memilih jalan di atas tebing. Sebagaimana dialog dibawah ini:

Marlin : Ayo, kita berenang diatasnya.
 Dory : Whoa, parter. Bendera merah kecil. Sesuatu memberitahuku untuk menyusurinya bukan lewat atasnya.
 Marlin : Apa kau liat tebing ini? Ada tulisan kematian di semua bagiannya.
 Dory : Aku benar-benar pikir kita harus berenang melewatinya.
 Marlin : Dan aku benar-benar selesai membicarakan ini. Ayo lewat sana.
 Dory : Untuk ini percaya padaku.
 Marlin : Mempercayaimu?
 Dory : Ya, percaya. Itu adalah yang dilakukan teman.
 Marlin : Liat! ada sesuatu yang bercahaya!
 Dory : Dimana?
 Marlin : Baru saja berenang di atas tebingnya. Ayo, kita ikuti!
 Dory : Ok! Wah, diatas benar-benar terang.
 Marlin : Tepat sekali.

Karakter demokrasi dibuktikan dengan kalimat Marlin “Ayo berenang di atasnya”, kalimat Dory Whoa, partner. Bendera merah kecil. Sesuatu memberitahuku untuk menyusurnya bukan lewat di atasnya. karakter Marlin yang mau mendengarkan pendapat Dory adalah salah satu karakter demokrasi, dimana ia memberikan kesempatan untuk berpendapat, meskipun pendapatnya masih sulit untuk dimengerti dan dipahami.

6. Bersahabat atau Komunikasi

Nilai pendidikan karakter dalam film kartun animasi *Finding Nemo* terdapat nilai bersahabat atau komunikasi dimana adegan yang menunjukkan tindakan atau memperlihatkan rasa senang dalam bergaul, berbicara dan bekerja sama dengan orang lain, yaitu terlihat ketika Marlin dan Dory memperlihatkan bahwa mereka saling bersahabat satu sama lain, terlihat kebersamaan mereka dalam perjalanan ke Sydney, mereka selalu bersama-sama dan saling peduli dan berkorban satu sama lain. Melalui adegan yang dilakukan Marlin dan Dory, kita bisa menanamkan arti persahabatan pada anak-anak dan mengajarkan anak bersikap baik kepada teman-temannya.

Marlin dan Dory bersahabat terlihat pada setiap adegan dimana mereka selalu bersama dan saling membantu satu sama lain dan saling bekerja sama, adapun sikap bersahabat salah satunya dapat dilihat pada adegan ketika ia tersesat menuju Sydney dan berada di dalam mulut ikan paus dan samapi ke Sydney, mereka selalu bersama pada sedih maupun senang dan terdapat pada durasi 01: 03: 35.

7. Peduli Sosial

Pendidikan karakter kreatif termasuk dari bidang nilai sosial, karena kita harus memperhatikan orang-orang yang berada dilingkungan kita, saling membutuhkan satu sama lain jadi sifat peduli harus kita miliki dalam hidup.

Nilai-nilai pendidikan karakter dalam film kartun animasi *finding Nemo* salah satunya adalah sikap peduli sosial terlihat dari beberapa dialog diantaranya:

a. Kasih Sayang

Kasih sayang terdapat pada durasi 07: 40, yaitu pada saat Marlin ingin mengantar Nemo sekolah, di perjalanan Marlin meminta Nemo untuk memegang tangannya saat menyebrang jalan karena Marlin sangat menyayangi dan khawatir kepada anaknya yaitu Nemo.

Dapat dibuktikan dengan dialog sebagaimana di bawah ini sebagai berikut:

Marlin	:	Whoa! Tahan. Tunggu untuk menyeberang. pegang fin-ku. Beberapa kali.
Nemo	:	Yah, kau tak usah terlalu khawatir...seperti yang kau lakukan di kebun binatang peliharaan, kan?

Karakter kasih sayang dibuktikan pada kalimat "*pegang fin-ku*" Beberapa kali diucapkan oleh Marlin.

b. Kerja Sama

Kerja sama terdapat pada durasi 01: 28:25, tentang Dory terjebak di jaring nelayan. Jadi pada saat itu Dory terjebak di jaring nelayan dan saat itu juga Nemo menolong Dory dan ikan-ikan lain agar terbebas dari jaring itu. Nemo memerintahkan Dory dan ikan-ikan lain agar berenang ke bawah dan di bantu oleh Marlin. Sebagaimana dialog di bawah ini:

Nemo : Suruh semua ikan berenang ke bawah!
 Marlin : Baiklah? kalian dengar anakku! Ayo!
 Nemo : Dory, kau harus bilang kepada semuanya...
 Marlin : Bersama-sama berenang ke bawah! apa kau mengerti
 apa yang kukatakan? Berenang ke bawah
 Dory : Semuanya berenang ke bawah!
 Nemo : Ayolah, Kalian harus berenang ke bawah!
 Marlin : Bawah! Berenang ke bawah 3x! Jangan menyerah!
 Teruslah berenang! Tetap berenang! Terus begitu!
 Nemo : ini berhasil
 Ikan : Terus berenang! berkali-kali!
 Marlin : Terus berenang! berkali-kali!

Karakter kerja sama terlihat pada saat Nemo, Dory dan ikan-ikan lainnya berenang bersama-sama ke bawah dasar laut untuk membebaskan diri dari jaring nelayan. Itu menunjukkan bahwa mereka bekerja keras dengan melakukan bersama-sama.

Terdapat juga karakter kerja sama pada durasi 34: 41, yaitu pada saat Marlin dan Dory mencari topeng yang terjatuh di dasar laut dan bertemu dengan *angler fish* (ikan yang memiliki lampu di depannya). Marlin dan Dory bekerjasama untuk melawan ikan tersebut dan di sisi lain juga ingin mengetahui apa tulisan yang terdapat di topeng penyelam itu, dan akhirnya Dory yang membaca atau mencari tahu dan tugas Marlin mengalihkan perhatiannya agar tidak mengganggu Dory saat membaca tulisan itu, saat membaca tulisan itu Dory menggunakan cahaya yang dimiliki oleh ikan itu. Sebagaimana dialog di bawah ini:

Marlin : Baca saja!
 Dory : OK, OK. Tn. Bossy, Uh, “P”. Sher....”Ok, “P”.
 Sher....” “P”.
 Sher....” “P”. Shirley? P...” Oh. Baris pertamanya “P.
 Sherman.”
 Marlin : P. Sherman.” tak punya arti
 Dory : Ok. Baris kedua. “42.”

Marlin : Jangan makan aku jangan makan aku
 Dory : Tolong cahayanya!
 Marlin : Walla...Walla
 Dory : Baris keduanya adalah "42 Wallaby way".
 Marlin : Itu bagus. Baca cepat. Perkirakan. Jangan
 membebani. Tak masalah. Aku terbebani sekali.
 Terbebani! kira-kira saja dengan
 cepat!
 Dory : "Sydney"! ini "Sydney"!

Karakter kerja sama di buktikan pada adegan Dory membaca tulisan yang ada di topeng dan Marlin berusaha mengalihkan perhatian *angler fish* yang mengejar mereka.

Terdapat juga karakter kerja sama pada durasi 50: 49, bekerja sama untuk mengeluarkan Nemo dari pipa udara aquarium, jadi pada saat itu Nemo sudah meletakkan kerikil di roda agar rodanya berhenti berputar, tidak lama setelah berhenti roda itu kembali berputar karena kerikilnya tidak cukup kuat untuk menahannya. Rodanya berputar dan tubuh Nemo ingin terseret ke roda itu, tapi ditolong oleh teman-temannya dengan memberikan tanaman hias tersebut ke dalam pipa nya agar dapat menarik Nemo. Pada saat menarik Nemo Gill dan teman-temannya melakukannya secara bersama-sama. Sebagaimana dialog di bawah ini:

Nemo : Tolong
 Gill : Sharkbait, pegang ini!
 Nemo : Tidak! Tidak!
 Gill : Beri aku lagi
 Viola : Cuma ini yang ada!
 Gill : Sharkbait! Ambil ini!
 Nemo : Sudah kupegang!
 Gill dll: Tarik!

Karakter kerja sama terlihat pada adegan pada saat Gill meminta teman-temannya untuk menarik bersama-sama agar Nemo dapat keluar. Ini

membuktikan di dalam film ini mengandung kerja sama dalam menolong Nemo.

c. Menghargai Perbedaan

Terdapat karakter menghargai perbedaan terlihat pada durasi 09:23, yaitu sikap ditunjukkan menghargai perbedaan fisik. Jadi cerita Nemo bertemu dengan teman-temannya yang baru dan melihat siripnya tidak sempurna, lalu Marlin membanggakan siripnya dengan menyebut sirip keberuntungan. Lalu Pearl juga mengatakan bahwa ia juga memiliki sulur yang tidak sempurna tapi tidak terlihat jika aku menggoyangkan tubuhku jadi aku biasa aja. Walaupun memiliki anggota tubuh yang tidak sempurna tapi tetap tidak merasa sedih, sebagaimana dialog di bawah ini:

Sheldon : Kenapa dengan siripnya?
 ikan kuning : Dia kelihatan lucu.
 Sheldon : Ow! (dipukul ayahnya) Hey, apa yang kau lakukan?
 Bob : Sopanlah. Ini adalah hari pertamanya sekolah.
 Marlin : Dia lahir seperti itu. Kami menyebutnya sirip pembawa keberuntungan.
 Nemo : Ayah...
 Pearl : Kau lihat sulur ini? Ini sebenarnya lebih pendek dari sulurku yang lainnya...tapi tak terlalu terlihat. Khususnya jika aku menggoyangkannya seperti ini (sambil menggoyangkan tubuhnya).

Karakter hargai perbedaan termasuk karakter peduli sosial, dibuktikan pada saat “Kau lihat sulur ini? Ini sebenarnya lebih pendek dari sulurku yang lainnya...tapi tak terlalu terlihat. Khususnya jika aku menggoyangkannya seperti ini (sambil menggoyangkan tubuhnya)”.

d. Relu Berkorban

Relu berkorban terdapat paada durasi 47: 21, yaitu pada saat Marlin dan Dory bermain di kerumunan ubur-ubur yang banyak, dan pada saat itu juga yang memenangkan permainan adalah Marlin dan Dory tertinggal di belakang dan ternyata Dory tersengat oleh ubur-ubur tersebut, Marlin pun menolong nya hingga Marlin juga pun ikut tersengat oleh sengatan ubur-ubur itu. Sebagaimana dialog di bawah ini:

Marlin : Oh, tidak. Dory! Dory! (beberapa kali memanggil Dory dan masuk ke dalam kerumunan ubur-ubur)
 Dory : Apa aku didiskualifikasi?
 Marlin : Tidak, kau melakukan dengan benar!
 Sebenarnya kau menang!
 Tapi kau harus tetap sadar. Dimana letak P. Sherman?
 Dory : P. Sherman... Wallaby way, Sydney..
 Marlin : itu dia! Aw..(tersengat sulur ubur-ubur)
 Dory : Wallaby Way.... uhh!
 Marlin : ooh, Tetaplah sadar! 3x
 (Penuh pengorbanan) Tetaplah.... sadar!!
 Marlin : Bangun (dengan keadaan yang sangat kelelahan)
 Dory : P. Sherman
 Marlin : Bangun
 Dory : 42 WallabyWay.

Karakter rela berkorban termasuk dari peduli sosial, Karakter rela berkorban dibuktikan pada adegan saat Marlin masuk kembali ke kumpulan ubur-ubur yang menyengat untuk menyelamatkan Dory, dan itu dibuktinya pada saat Marlin tanpa berpikir panjang dirinya langsung masuk kedalam kerumunan ubur-ubur untuk menyelamatkan Dory, dan saat itu Marlin juga ikut tersengat dan ia tetap menyelamatkan Dory bahwa Marlin memiliki karakter peduli sosial dengan sifat rela berkorban untuk temannya dan akhirnya mereka dapat diselamatkan.

d. Empati

Terdapat pada durasi 22: 57, yaitu pada saat Marlin di undang kerumah 3 jenis hiu yang bernama Bruce, Ancor, dan Chum. Marlin diminta untuk bercerita yang lucu karena Marlin jenis ikan badut padahal Marlin tidak bisa bercerita lucu, dan pada saat itu Marlin melihat topeng penyelam yang membawa anak nya yang bernama Nemo, Marlin cerita bahwa anak nya di culik oleh penyelam Chum mendengar ceritanya ada Ayah yang mencari anak nya dan membuat hati nya bersedih dan merasakan apa yang dirasakan oleh Marlin. Sebagaimana terdapat pada dialog di bawah ini:

Marlin : Dia anak ku...dia diculik oleh para penyelam
 Dory : Oh. Malangnya kau.
 Chum : Manusia...mereka pikir mereka punya semuanya
 Ancor : Mungkin orang Amerika.
 Bruce : Sekarang, ada Ayah yang..mencari anak kecilnya. Aku tak pernah tahu Ayahku!
 Anchor/Chum : Berpelukan. kita semua teman disini , teman.

Karakter empati terlihat pada saat Bruce merasa sedih apa yang dirasakan oleh Marlin dan ia mengingat kisah nya dan itu menunjukkan sifat empati, yaitu seolah-olah merasakan apa yang dirasakan oleh Marlin. Di buktikan pada kalimat “*Sekarang, ada Ayah yang..mencari anak kecilnya. Aku tak pernah tahu Ayahku*” itu menunjukkan sifat empati yang dimiliki oleh Bruce.

e. Tolong Menolong

Tolong-menolong terdapat pada durasi 43:03, yaitu pada saat Marlin ingin bertanya kepada ikan-ikan laut untuk menuju kerah Sydney tapi tidak di dengar oleh ikan-ikan itu malah mereka melakukan tebak-tebakan bersama dengan Dory, Marlin pun marah merasa tidak ada yang mau menolongnya, tapi Dory menolongnya dengan bertanya kepada ikan-ikan tadi kemana arah menuju Sydney dan ikan itu memberitahukannya.

Sebagaimana dialog dibawah ini:

Dory : Hey, ada apa?
 Marlin : Ada apa? Sementara mereka melakukan tebak-tebakan konyol itu...Aku berada jauh dari rumahku bersama dengan ikan yang tak bisa mengingat nama nya sendiri!
 Dory : Aku yakin itu memusingkan.
 Marlin : Sementara itu, anakku diluar sana.
 Dory : Anakmu Chico?
 Marlin : Nemo? Tapi itu tak masalah karena tak ada di seluruh laut ini yang akan menolongku.
 Dory : Aku menolongmu. Tunggu disini.
 Hei kawan-kawan!
 Ikan-ikan : Apa dia menggangumu lagi?
 Dory : Tidak, tidak. Dia orang baik. Jangan kasar sama dia. Dia kehilangan anaknya, Fabio.
 Apa ada dari kalian yang tahu P. Sherman,
 42 Wallaby way, Sydney?

Karakter tolong-menolong termasuk dari peduli sosial, karakternya dibuktikan pada kalimat” *Aku menolongmu. Tunggu disini*” dan pada saat Marlin ingin bertanya tapi tidak ada yang mendengarnya, dia pun merasa kecewa dengan Dory dan yang lainnya. Lalu Dory membantu untuk menanyakan arah menuju Sydney, dan akhirnya ikan-ikan tadi memberi tahu arahnya.

Tolong-menolong juga terdapat pada durasi 01:16:46 sebagaimana dialog di bawah ini:

Burung pelikan : Hey, Nigel. Apa kau lihat itu?
 Nigel : Apa? Apa?
 Burung pelikan : Matahari sudah tinggi dan Gerald dapat ikan lebih dari yang dia bisa makan.
 Nigel : Yeah. Seseorang coba bantu orang menyedihkan itu.
 Burung pelikan : Yeah, baiklah. yeah.
 Nigel : Tidak bisakah semua orang terbang bersamaan. Baiklah Gerald. ikan menggigit lidahmu? Wow, astaga! (sambil menepuk pundak Gerald untuk membantu mengeluarkan ikan yang tersangkut ditenggorokan).

Karakter tolong-menolong dibuktikan pada saat Nigel menolong Gerald yang sedang keselek ikan dan membantu mengeluarkannya. Tolong-menolong termasuk dari peduli sosial, artinya ada rasa ingin membantu, dan itu tanda nya Nigel memiliki sifat tolong menolong atau peduli sosial.

8. Tanggung Jawab

Terdapat pada durasi 05: 46 bertanggung jawab untuk menyekolahkan anaknya, jadi pada saat itu Nemo membangunkan Ayah nya yang sedang tertidur. Membangunkan kan karena ingin berangkat sekolah dan ayahnya yang mengantarkannya. Sebagaimana dialog di bawah ini:

Nemo : Hari pertama sekolah! Bangun-bangun! hari pertama sekolah.
 Marlin : Aku tak mau ke sekolah... 5 menit lagi.
 Nemo : Bukan kau, Ayah, Aku.
 Marlin : Ok. huh?
 Nemo : Bangun..bangun waktunya sekolah 2x
 Marlin : Baiklah, aku bangun.

Karakter tanggung jawab dibuktikan pada adegan pada saat Nemo ingin berangkat sekolah dan ayahnya mengantarkannya. Dan itu membuktikan bahwa Marlin memiliki sifat tanggung jawab dengan menyekolahkan Nemo dan belajar.

Tanggung jawab juga terdapat pada durasi 06 : 33, saat itu Nemo ingin berangkat sekolah tapi di cegah Ayah nya karena lupa gosok gigi dan Ayahnya meminta untuk gosok gigi terlebih dahulu baru berangkat sekolah.

Sebagaimana di bawah ini:

Marlin	:	Lupa gosok gigi.
Nemo	:	Ohh
Marlin	:	Kau mau anemone ini menyengatmu?
Nemo	:	Ya
Marlin	:	Gosok gigi
Nemo	:	Ok, sudah selesai

Karakter tanggung jawab dibuktikan pada saat Nemo tak mau menggosok gigi, menggosok gigi adalah salah satu tanggung jawab terhadap kebersihan diri sendiri, tetapi Ayahnya memaksanya untuk menggosok gigi. Itu adalah tanda bahwa mereka memiliki karakter tanggung jawab terhadap anaknya maupun kesehatannya.

Karakter Tanggung jawab juga terdapat lagi pada durasi 01:10:04, jadi tanggung jawab seorang Ayah untuk mencari keberadaan anak nya yang hilang walaupun dirinya mengalami banyak masalah tapi tetap semangat dalam mencari Nemo, itu tanda bahwa Ayahnya masih peduli sama dia dan bertanggung jawab untuk mencari, melindungi dan menyanggi anak nya Nemo. Sebagaimana sebagai berikut:

Dory : Wow, seekor paus. Aku bisa bahasa paus.
 Marlin : Tidak, kau gila! kau tak bisa bahasa paus!
 Aku harus keluar! Aku harus menemukan Nemo!
 Aku harus memberitahunya seberapa tua penyu itu!

Karakter tanggung jawab dibuktikan pada saat Marlin mencari keberadaan Anaknya dengan sampai ke Sydney, tapi mereka terjebak di dalam perut ikan paus, dan akhirnya dapat keluar dari sana. Tanggung jawab terdapat pada kalimat “*Aku harus keluar! Aku harus menemukan Nemo*”. Dan itu tanda bahwa Marlin bertanggung jawab.

B. Analisis Data Film Kartun Animasi *Finding Nemo*

Setelah data yang diperoleh terkumpul, langkah berikutnya adalah analisis data. Data yang diperoleh kemudian di bahas sebagaimana uraian berikut ini:

1. Jujur

Kejujuran merupakan bagian dari akhlak mulia yang akan membuat orang memiliki sifat baik. Sikap jujur dilakukan secara spontan atau secara langsung tanpa ada paksaan dari pihak mana pun artinya dari dalam diri sendiri.

Berdasarkan paparan data di atas menjelaskan karakter jujur terdapat pada Marlin dan Nigel. Marlin mengatakan dirinya ingin mencari Nemo tanpa di dampingi oleh Dory, sedangkan Nigel mengatakan dengan jujur kepada Marlin tentang keberadaan Nemo. Adapun Kepiting tidak termasuk dari karakter jujur karna Kepiting berkata jujur tapi harus dipaksa terlebih dahulu dan itu bukan termasuk dari karakter jujur, karena jujur itu dikerjakan tanpa ada paksaan atau ikhlas.

Berdasarkan dialog diatas jujur itu termasuk dari ciri-ciri orang yang memiliki karakter jujur yaitu berkata terus terang.

Secara bahasa, jujur dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia memiliki arti sebagai berikut;

- a. lurus hati, tidak berbohong (dengan berkata apa adanya),
- b.tidak curang (misal dalam permainan, dengan mengikuti aturan yang berlaku), dan c. tulus, ikhlas”.¹

Sedangkan kejujuran memiliki arti “sifat (keadaan) jujur, ketulusan (hati), kelurusan (hati). Adapun karakter jujur menurut Alquran yaitu Allah Swt. Berfirman dalam Q.S. Al-Ahzab ayat 70 Sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا ﴿٧٠﴾

Ayat tersebut terdapat kata (*qaulan sadiida*) yang berarti “Perkataan yang benar, betul dan benar”. Ayat tersebut menerangkan tentang perintah untuk taat kepada Allah Swt. dan perkataan untuk mengucapkan perkataan yang tepat, betul dan benar, berkata-kata yang benar merupakan tindakan yang diharuskan dalam Islam.

Jujur adalah perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai seorang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan dan pekerjaan. Jujur sebagai sebuah nilai merupakan keputusan seseorang untuk mengungkapkan (dalam bentuk perasaan, kata-kata dan perbuatan)

¹Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2010), h. 479.

bahwa realita yang ada tidak dimanipulasi dengan cara berbohong atau menipu orang lain untuk keuntungan dirinya. Kata jujur identik dengan “benar” yang lawan katanya adalah “bohong”. Makna jujur lebih jauh dikorelasikan dengan kebaikan (kemaslahatan). Kemaslahatan memiliki makna kepentingan orang banyak, bukan kepentingan diri sendiri atau kelompoknya, tetapi semua orang yang terlibat.

Adapun ciri –ciri orang yang memiliki perilaku jujur diantaranya yaitu;

- a. berkata terus terang;
- b. berbuat sesuai aturan;
- c. berani mengakui kesalahan;
- d. bertanggung jawab; dan
- e. berani meminta maaf.²

Karakter jujur termasuk dari bidang nilai agama dan sosial, di dalam nilai agama dan sosial terdapat karakter jujur, di dalam nilai agama yaitu akhlak yang artinya biasa dikenal dengan sebutan tabiat atau tingkah laku, di mana di dalamnya mengajarkan selalu memiliki sifat jujur karena orang yang jujur akan di sukai semua orang. Adapun di dalam nilai sosial juga terdapat karakter jujur, di dalam bermasyarakat misalkan kita harus jujur atau pun di lingkungan kita berada kita harus memiliki sifat jujur.

2. Kerja keras

Kerja keras adalah upaya menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar dan tugas, serta

² Dharma Kusuma, dkk, *Pendidikan Karakter...*, h. 16-17.

menyelesaikan tugas sebaik-baiknya. Kerja keras juga dapat diartikan berusaha sepenuh hati dengan sekuat tenaga untuk berupaya mendapatkan keinginan pencapaian hasil yang maksimal pada umumnya. Dalam film kartun animasi *Finding Nemo*, Nemo menunjukkan sikap bersungguh-sungguh ketika meletakkan kerikil ke dalam roda agar dapat berhenti sehingga Nemo dan teman-teman dapat terbebas dari aquarium tersebut.

Kerja keras juga dapat diartikan berusaha sepenuh hati dengan sekuat tenaga untuk berupaya mendapatkan keinginan pencapaian hasil yang maksimal pada umumnya. Tetapi kerja keras jangan diartikan sebagai tujuan negatif, berusaha dengan jujur adil untuk tujuan positif. Bekerja keras lah sesuai kemampuan yang dimiliki dan jangan memaksakan diri nantinya dapat menghasilkan hasil yang kurang maksimal, kerja keras juga memiliki batasan-batasan. Kerja keras merupakan salah satu cara yang dapat digunakan bila mana sesuatu hal ingin dicapai, kerja keras untuk ini itu, dan yang paling penting kerja keras dalam konteks yang positif tidak serta merta bekerja keras untuk tujuan yang negatif.³

Karakteristik perilaku kerja keras yang dicirikan adalah sebagai berikut;

- a) Merasa risau jika pekerjaannya belum terselesaikan sampai tuntas;
- b) mengecek/ memeriksa terhadap apa yang harus dilakukan/ apa yang menjadi tanggung jawabnya dalam suatu jabatan/posisi;

³ Mirhan dan Jeane Betty Kurnia Jusuf, "Hubungan Antara Percaya Diri dan Kerja Keras dalam Olahraga dan Keterampilan Hidup" dalam *Jurnal Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta*, Vol. 12 No. 1 Januari, 2016, h. 194.

- c) mampu mengelola waktu yang dimilikinya; dan
- d) mampu mengorganisasi sumber daya yang ada untuk menyelesaikan tugas dan tanggung jawab.⁴

Nilai karakter kerja keras menurut Alquran sebagaimana Allah Swt berfirman yang terdapat pada QS. Al-Ankabut: 69

وَالَّذِينَ جَاهَدُوا فِينَا لَنَهْدِيَنَّهُمْ سُبُلَنَا وَإِنَّ اللَّهَ لَمَعَ الْمُحْسِنِينَ ﴿٦٩﴾

Ayat di atas menjelaskan bahwa apabila selalu bersungguh-sungguh maka Allah akan memberikan jalan yang terbaik dan mereka selalu bersama dengan orang yang berbuat kebaikan.

Adapun ciri dari orang kerja keras adalah tidak mudah menyerah. Tidak mudah menyerah adalah sikap yang dimiliki seseorang, tidak mudah menyerah atau pantang menyerah yaitu menyelesaikan tugas dengan baik dan tepat waktu walaupun menghadapi hambatan atau tantangan.

Karakter kerja keras adalah termasuk dari nilai sosial dan agama dalam melakukan sesuatu hal kita harus bekerja keras atau bersungguh-sungguh, tidak mudah menyerah atau tidak mudah berputus asa juga bagian dari kerja keras. Orang yang kerja keras atau bersungguh-sungguh ia pasti akan mendapatkannya. Semua orang menyukai sifat kerja keras begitu pun dengan Allah menyukai hamba nya yang kerja keras atau tidak mudah putus asa dan Allah membenci orang yang malas. Karena tidak mudah

⁴ Dharma Kusuma, dkk, *Pendidikan Karakter...*, h. 10.

putus asa itu termasuk dari akhlak terpuji, sifat yang harus dimiliki setiap muslim.

3. Kreatif

Kreatif adalah berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari sesuatu yang telah dimiliki.

Demikian kreatif berarti menciptakan ide-ide dan karya baru yang bermanfaat. Pemikiran yang kreatif adalah pemikiran yang dapat menemukan hal-hal atau cara-cara baru yang berbeda dari yang biasanya dan pemikiran yang mampu mengemukakan ide atau gagasan yang memiliki nilai tambah (manfaat). Adapun karakter kreatif termasuk dari bidang nilai sosial.

Ciri-ciri seseorang yang kreatif, antara lain di kemukakan oleh Robert

B. Sund, yaitu:

- a) Berhasrat ingin mengetahui;
- b) Bersikap terbuka terhadap pengalaman baru;
- c) Panjang akal dan penalaran;
- d) Keinginan untuk menemukan dan meneliti;
- e) Cenderung lebih suka melakukan tugas yang berat dan sulit;
- f) Mencari jawaban yang memuaskan dan komprehensif;
- g) Bergairah, aktif, dan berdedikasi tinggi dalam melakukan tugas nya;
- h) Berpikir fleksibel dan mempunyai banyak alternatif;
- i) Menanggapi pertanyaan dan kebiasaan serta memberikan jawaban lebih banyak;
- j) Mempunyai kemampuan membuat analisis dan sintesis;
- k) Mempunyai kemampuan membentuk abstraksi;
- l) Memiliki semangat *Inquiry* (mengamati / menyelidiki masalah); dan
- m) Memiliki keluasan dalam kemampuan membaca⁵

⁵ Ngainum Naim, *Character Building Optimalisasi Peran dalam Pengembangan Ilmu dan Pembentukan Karakter Bangsa*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), h. 157-158.

Nilai karakter kreatif terdapat pada HR.Muslim yaitu:

عَنْ جَرِينِ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ سَنَّ فِي الْإِسْلَامِ سُنَّةً حَسَنَةً فَعَمِلَ بِهَا بَعْدَهُ كُتِبَ لَهُ مِثْلُ أَجْرِمَنْ عَمِلَ بِهَا وَلَا يَنْقُصُ مِنْ أَجُورِهِمْ شَيْئٌ وَمَنْ سَنَّ فِي الْإِسْلَامِ سُنَّةً سَيِّئَةً فَعَمِلَ بِهَا بَعْدَهُ كُتِبَ عَلَيْهِ مِثْلُ وِزْدٍ مَنْ عَمِلَ بِهَا وَلَا يَنْقُصُ مِنْ أَوْزَادِهِمْ شَيْئٌ (رواه مسلم)

Penjelasan dari hadis di atas ialah kreatif artinya suatu sikap yang selalu ingin berusaha membuat, menciptakan sesuatu yang baru yang memiliki manfaat bagi orang lain dan diri sendiri, Orang yang kreatif adalah mereka yang bisa memanfaatkan apa saja yang ada disekitarnya dengan kemampuan yang ada pada menjadi sesuatu yang berharga. Kadang kreativitas seseorang menciptakan peluang usaha. Dan peluang usaha ketika dimanfaatkan secara maksimal.

Orang yang kreatif menurut Erich From (1953) menyatakan bahwa dalam segala jenis kerja kreatif orang yang menciptakannya menyatukan dirinya dengan bendanya, emas membuat perhiasan, petani bercocok tanam, pelukis membuat lukisan semuanya menjadi si pekerja dan objeknya menjadi satu, manusia menyatukan dirinya dengan dunia dalam proses kreasi. Hal itu benar dalam kaitanya dengan pekerja produktif, yang didalamnya kita rencanakan, produksi, dan lihat.

Untuk menjadi seorang yang kreatif mesti dibiasakan dan dilatih. Dan dengan pemikiran yang kreatif, orang dapat “mahal” harganya, dari segi pengisian kerja. Semakin hari semakin modern kehidupan, semakin dibutuhkan tenaga-tenaga kerja kreatif. Lapangan kerja yang paling mahal,

yang diisi oleh para insinyur, pengacara, akuntan, konsultan, programmer, dan analis, semuanya berada dalam kelas pekerja yang kreatif.⁶

Pendidikan karakter kreatif termasuk dari bidang nilai sosial, karena dalam bermasyarakat di perlukan pemikiran yang kreatif begitu juga dalam bekerja dan bagi seorang pengusaha mereka harus memikirkan ide-ide selanjutnya agar produk yang mereka jual memiliki daya jual yang sangat tinggi. Sama halnya dalam pendidikan bagi seorang guru juga harus memiliki sifat kreatif, misalnya dalam pembelajaran seorang guru juga harus memikirkan strategi apa lagi agar peserta didiknya tidak merasa bosan dalam pembelajarannya nanti. Kreatif adalah berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari sesuatu yang telah dimiliki.

Salah satu ciri-ciri orang yang memiliki karakter kreatif adalah memiliki akal yang panjang. Dalam film kartun animasi *Finding Nemo*, kreatif dibuktikan pada saat ikan-ikan melakukan tebak-tebakan kepada Dory dan melakukan permainan di sekelompok ubur-ubur yang bisa menyengat. Ikan-ikan melakukan tebak-tebakan dengan membentuk pormasi dengan bentuk ikan-ikan jenis lain dan kapal. Begitu juga pada saat adegan melakukan permainan di sekelompok ubur-ubur.

⁶ Mohamad Mustari, *Nilai Karakter Refleksi untuk Pendidikan*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2014), h. 72-73.

4. Mandiri

Mandiri adalah sikap dan perilaku yang tidak mudah bergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas.

Menurut Sutari Imam Bernadip ciri-ciri orang yang mandiri adalah mempunyai sikap inisiatif, bersikap aktif, mempunyai perasaan puas terhadap apa yang dikerjakannya dan mampu menjalankan kewajibannya dengan sendirinya tanpa disuruh atau diperingatkan.

Sikap mandiri adalah kemampuan berdiri sendiri dalam melaksanakan kewajiban guna memenuhi kebutuhan sendiri. Sikap mandiri juga kemampuan untuk menyesuaikan diri secara aktif dengan lingkungan, mampu menentukan nasibnya sendiri, mampu berinisiatif, kreatif, dewasa dalam membawakan dan menempatkan diri, dan yang paling terpenting tidak mempunyai ketergantungan pada orang lain.

Sikap mandiri terlihat pada rasa tanggung jawab, percaya diri, penuh inisiatif dan tidak mengelak diri dari keharusan mengambil resiko yang sepantasnya serta tidak menghindari persaingan.⁷

Orang yang mandiri adalah dia yang tidak bergantung kepada orang lain. Tentu saja dalam kehidupan sehari-hari, nyaris tidak ada manusia yang tidak bergantung pada manusia lainnya. Karena manusia memang makhluk sosial yang hidupnya sedikit banyak bergantung pada manusia lainnya. Tetapi dalam konteks ini, mandiri maksudnya adalah kemampuan seseorang untuk melaksanakan sesuatu tanpa harus selalu bergantung pada bantuan orang lain. Dan itu sejalan dengan tujuan dari Pendidikan

⁷ Ratna Pujiyati, "Pengaruh Sikap Mandiri Dan Kesejahteraan Terhadap Etos Kerja Karyawan PT. Nohhi Indonesia Grogol Sukoharjo", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UN Muhammadiyah Surakarta, 2012, h. 6-7.

Nasional salah satunya adalah ingin menciptakan peserta didik atau individu yang mandiri. Mandiri dalam kemampuan, juga mandiri dalam sikap. Kita menyadari, dalam tatanan global, kita harus bekerja sama dengan banyak negara. Tetapi kerja sama itu tidak boleh menghilangkan kemandirian kita dalam mengambil sikap untuk menentukan masa depan rakyat kita. Demi kemakmuran dan kesejahteraan rakyat negeri kita sendiri.⁸

Karakter mandiri dalam Alquran yaitu sebagaimana Allah Swt. berfirman yang terdapat pada QS: Al-Mukminun: 62.

وَلَا تُكَلِّفُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا ۗ وَلَدَيْنَا مَكْتُوبٌ بِأَلْحَقٍ وَهُمْ لَا يُظَاهَمُونَ ﴿٦٢﴾

Penjelasan ayat di atas adalah menjelaskan tentang sifat kemandirian yaitu setiap individu tidak akan mendapatkan sesuatu beban di atas kemampuannya sendiri tetapi Allah Maha Tahu dengan tidak memberi beban individu dituntut untuk mandiri dalam menyelesaikan persoalan dan pekerjaannya tanpa tergantung pada orang lain

Menurut Gea Tahun 2003 mengatakan bahwa individu dikatakan mandiri apabila memiliki lima ciri sebagai berikut; 1) percaya diri, 2) mampu bekerja sendiri, 3) menguasai keahlian dan keterampilan yang sesuai dengan kerjanya, 4) menghargai waktu, dan 5) tanggung jawab.

Berdasarkan pendapat di atas yang telah dikemukakan sebelumnya, maka ciri-ciri karakter mandiri dapat diuraikan sebagai berikut;

⁸ Amka Abdul Aziz, *Hati Pusat Pendidikan Karakter*, (Klaten: Cempaka Putih, 2012), h. 59-61.

- a. percaya diri adalah menyakini pada kemampuan dan penilaian diri sendiri dalam melaksanakan atau melakukan tugas dan memilih pendekatan yang efektif,
- b. mampu bekerja sendiri adalah usaha sadar sekuat tenaga yang dilakukan secara mandiri untuk menghasilkan sesuatu yang membanggakan atas kesungguhan dan keahlian yang dimiliki,
- c. menguasai keahlian dan keterampilan yang sesuai dengan kerjanya, adalah mempunyai keterampilan sesuai dengan potensi yang sangat diharapkan pada lingkungan kerjanya,
- d. menghargai waktu adalah kemampuan mengatur jadwal sehari-hari yang diprioritaskan dalam kegiatan yang bermanfaat secara efisien, dan
- e. tanggung jawab adalah segala sesuatu yang harus dijalankan atau dilakukan oleh seseorang dalam melaksanakan sesuatu yang sudah menjadi pilihannya atau dengan kata lain, tanggung jawab merupakan sebuah amanat atau tugas dari seseorang yang dipercayakan untuk menjaganya⁹

Mandiri diperkecil lagi menjadi beberapa poin diantaranya yaitu menghasilkan sikap pemberani, salah satu ciri sikap mandiri adalah memiliki sikap inisiatif, inisiatif yang artinya mempunyai kebenaran dan harapan melakukan sesuatu yang baik, berusaha mengetahui dan mencoba

⁹ Suid, dkk., "Analisi Kemandirian Siswa dalam Proses Pembelajaran Di Kelas III Negeri 1 Banda Aceh" *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Syaih Kuala*, Vol. 1 No. 5 April, 2017, h. 72

sesuatu sesuai dengan keinginannya, cerdik, berani, pandai dan mengajukan usul.¹⁰

Pendidikan karakter mandiri termasuk dari bidang nilai sosial, kerana anak-anak atau peserta didik itu pasti mereka akan terjun kemasyarakat jadi menanamkan nilai mandiri itu penting dimulai sejak dini dan dari belajar merapikan buku dan sepatu sendiri mulai dari hal yang paling kecil, nantinya pasti mereka akan terbiasa. Nilai sosial tidak harus dimasyarakat di dalam rumah juga terdapat nilai sosial yaitu interaksi antara anggota keluarga, dimulai belajar di lingkungan kecil.

Mandiri adalah sikap dan perilaku yang tidak mudah bergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas. Orang yang mandiri adalah orang yang bergantung kepada orang lain. Tentu saja dalam kehidupan sehari-hari, nyaris tidak ada manusia yang tidak bergantung kepada orang lain. Karena manusia makhluk sosial yang hidupnya sedikit banyak bergantung pada orang lain. Tetapi dalam konteks ini, mandiri maksudnya adalah kemampuan seseorang untuk melaksanakan sesuatu tanpa harus selalu bergantung pada bantuan orang lain. Dalam film ini, Nemo terjebak di pipa udara aquarium teman yang lain ingin menolong tapi dilarang oleh Gill, Gill ingin Nemo melakukannya sendiri tanpa bantuan dari orang lain. Nemo pun akhirnya melakukannya sendiri dan berhasil.

¹⁰ Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013 cit. 3), h. 46.

a. Berpikir positif

Berpikir itu disebabkan oleh anugerah oleh Tuhan kepada kita berupa otak. Dengan otak itulah manusia dapat dibedakan dari makhluk-makhluk lain seperti binatang dan tumbuh-tumbuhan. Jadi jikalau otak itu sudah tidak digunakan menurut tugas yang sewajarnya, tidak dipakai sebagaimana mestinya, maka keistimewaannya yang dimiliki seseorang itu menjadi lenyap dan tidak berarti sama sekali, tidak pula akan bertugas sebagai pendorong kemajuan masyarakat atau keluhuran dalam kehidupan ini.

Berpikir adalah suatu gejala mental yang bisa menghubungkan hal-hal yang kita ketahui. Ia merupakan proses dialektis. Artinya, selama kita berpikir, dalam pikiran itu terjadi tanya jawab, untuk bisa meletakkan hubungan-hubungan antara pengetahuan kita dengan tepat.¹¹

Menurut Surudin Tahun 2009, berpikir positif berarti menggunakan cara pandang yang positif. Dengan berpikir positif, individu tidak lagi terpaku pada kekhawatiran, kesedihan, kedukaan, atau bahkan kehancuran yang dialaminya tetapi dapat melihat hal-hal yang lebih berarti yaitu pelajaran hidup yang dapat mengembangkan atau mengubah kehidupannya

Berpikir positif memiliki dampak dan pengaruh besar dalam kehidupan individu. Saat individu mulai berpikir positif, kekuatan besar datang mengimbangi cara berpikirnya untuk tetap melakukan hal-hal baik dengan cara yang baik. Dengan berpikir positif, individu akan terhindar dari dampak kehidupan yang buruk.

¹¹Mohamad Mustari, *Nilai Karakter Refleksi untuk Pendidikan...*, h. 70.

Menurut Peale (2009) berpendapat bahwa berpikir positif merupakan suatu kesatuan cara berpikir sehat yang menyeluruh sifat karena mengandung gerak maju yang penuh dengan daya cipta terhadap unsur-unsur yang nyata dalam kehidupan manusia. Individu yang berpikir positif juga selalu mendasarkan pada pandangan bahwa setiap masalah pasti ada solusinya. Suatu solusi yang tepat melalui proses intelektual yang sehat.

Menurut Hanafi Tahun 2006 Berpikir positif adalah berpikir secara terbuka dan melihat bahwa segala sesuatu akan memberi hikmah dalam kehidupan. Berpikir positif dapat membuat individu memusatkan perhatian pada hal-hal yang positif dari masalah hidup yang dihadapinya sehingga dapat merasa lebih tenang dan rilek serta dapat menyesuaikan diri untuk mengatasi masalah yang sedang dihadapinya.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa berpikir positif adalah suatu cara berpikir sehat yang sifatnya menyeluruh dan memusatkan perhatian pada sisi yang positif dari keadaan diri, orang lain, maupun lingkungan sehingga dapat menyesuaikan diri untuk mengatasi berbagai permasalahan yang sedang dihadapi.¹²

Berpikir positif dalam Islam dikenal dengan istilah khusnuzan yang artinya berprasangka baik kepada orang lain, makhluk dll. Adapun Berpikir positif atau khusnuzan. Allah Swt. Berfirman yang terdapat pada QS: Al-hujuraat:12.

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اَجْتَنِبُوْا كَثِيْرًا مِّنَ الظَّنِّ اِنَّ بَعْضَ الظَّنِّ اِيْمٌ وَّلَا تَجَسَّسُوْا وَّلَا يَغْتَبِ بَّعْضُكُمۡ بَعْضًا اَتُحِبُّ اَحَدُكُمْ اَنْ يَّكُوْلَ لَحْمَ اَخِيْهِ مِيْتًا فَكْرِهْتُمْوْهُ وَاتَّقُوا اللّٰهَ اِنَّ اللّٰهَ تَوَّابٌ رَّحِيْمٌ ﴿١٢﴾

¹² Ariana Widiyastuti dan Sri Kushartati, Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Berpikir positif Ibu dan Dampak pada Anak”, *Skripsi*, Fakultas Psikologi Universitas Ahmad Dahlan, 2012, h. 97.

QS: Al-hujuraat ayat 12 berisikan larangan berprasangka buruk (su'uzun) merupakan perilaku tercela yang harus dihindari. Sebaiknya, seorang beriman diperintahkan untuk berprasangka baik (husnudzan), baik itu husnudzan kepada Allah Swt, kepada sesama manusia, maupun kepada diri sendiri.

Berpikir positif yaitu bersikap optimis dan sering bersikap dan berperilaku yang menunjukkan anggapan baik terhadap orang lain.

Ciri-ciri seseorang memiliki sikap berpikir positif adalah;

- 1) memandang semua peristiwa sebagai situasi yang selalu dapat memberikan manfaat; dan
- 2) memandang semua orang dihadapi sebagai sifat yang baik.

Pendidikan karakter berpikir positif termasuk dari bidang nilai sosial dan agama, berpikir positif adalah salah satu sifat mandiri, karena orang yang mandiri pasti memiliki sifat positif. Sehingga orang bermasyarakat selalu berpikir positif dalam hidupnya. Adapun dari nilai agama adalah berpikir positif termasuk dari *husnuzhon* kepada Allah Swt. apapun kondisi kita pasti ada hikmah dibalik semua itu.

Berpikir positif adalah menggunakan cara pandang secara positif, memikirkan sesuatu yang baik atau secara sehat. saat seseorang mulai berpikir positif kekuatan besar akan datang menghampiri cara berpikirnya untuk tetap melakukan sesuatu hal yang baik dengan cara yang baik. Berpikir positif juga dimiliki oleh Coral yaitu Istri Marlin dan pada saat Marlin dan Dory di dalam perut ikan paus. Marlin takut

anak nya akan membenci dirinya tapi Coral berpikir positif bahwa anak nya lebih dari 400 butir telur, salah satunya pasti menyukaimu.

b. Percaya diri

Percaya diri adalah menyakini pada kemampuan dan penilaian diri sendiri dalam melaksanakan atau melakukan tugas dan memilih pendekatan yang efektif, Menurut Thursan Hakim (2002), “Rasa percaya diri juga dapat diartikan sebagai suatu keyakinan seseorang terhadap segala aspek kelebihan yang dimilikinya dan keyakinan tersebut membuatnya merasa mampu untuk bisa mencapai berbagai tujuan di dalam hidup”.¹³ Rasa percaya diri adalah sering menunjukkan sikap dan perilaku mendahulukan mantap dalam melaksanakan pekerjaan sehari-hari dan tidak mudah terpengaruh oleh ucapan atau perbuatan orang lain.¹⁴

Kepercayaan diri merupakan suatu keyakinan yang dimiliki seseorang bahwa diri nya mampu berperilaku seperti yang dibutuhkan untuk memperoleh hasil seperti yang diharapkan.

Menurut Lauster ciri-ciri orang yang percaya diri adalah;

1) Mandiri, 2) Tidak mementingkan diri sendiri, 3) Cukup toleran,

¹³ Suid, dkk., “Analisi Kemandirian Siswa”..., h. 73

¹⁴ Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Karakter perspektif Islam...*, h. 50

4) Ambisius, 5) Optimis, dan 6) Tidak pemalu, yakni dengan pendapatnya sendiri dan tidak berlebihan.¹⁵

Pendidikan karakter percaya diri termasuk dari bidang nilai sosial dan agama, memiliki sifat percaya diri atau PD sangat penting di masyarakat karena apabila seseorang sudah memiliki sifat percaya diri ia pasti tidak akan pernah mersa malu atau guyah ketika tampil di depan umum. Percaya diri juga termasuk dari nilai agama karena menurut Lauster ciri-ciri orang yang percaya diri adalah salah satunya memiliki sifat optimis, sifat optimis termasuk dari akhlak terpuji, misalkan seseorang mengikuti sebuah lomba baca puisi, ia harus percaya diri dengan kemampuannya, percaya bahwa ia pasti bisa dan hindari sifat pesimis. Begitu juga Allah Swt mencintai orang yang memiliki sifat optimis bukan pesimis.

Percaya diri adalah menyakini pada kemampuan diri sendiri dan penilaian diri sendiri dalam melaksanakan atau melakukan tugas dan memilih pendekatan yang efektif. Kepercayaan diri merupakan suatu keyakinan yang dimiliki seseorang bahwa dirinya mampu berperilaku yang dibutuhkan untuk memperoleh hasil seperti yang diharapkan. Percaya diri dalam film ini yaitu Gill yang sangat percaya diri dengan rencananya untuk kabur dari aquarium milik dokter gigi tersebut, Nemo juga sangat percaya diri dengan siripnya yang tidak sempurna, kebanyakan orang akan minder karna tidak memiliki seperti yang

¹⁵ Siska,dkk., “Kepercayaan Diri dan Kecemasan Komunikasi Interpersonal pada Mahasiswa”, dalam *Jurnal Psikologi Universitas Gadjah Mada*, No. 2, 2003, h. 69.

lainnya tapi Nemo sangat percaya diri bahkan sangat membanggakan yaitu dengan sebutan sirip keberuntungan.

c. Pemberani

Pemberani adalah keteguhan hati dalam membela dan mempertahankan yang benar, tidak mundur jika dicela, tidak maju karena dipuji, jika ia salah ia terus terang dan tidak malu mengakui kesalahannya. Berani juga sanggup menghadapi kesulitan atau bahaya dengan segala ketenangan dan dikala mengalami kesulitan atau malapetaka, ia tidak kehilangan akal akan tetapi menghadapinya dengan penuh kesungguhan dan ketetapan hati serta berusaha melepaskan diri dengan tekad yang bulat.¹⁶

Keberanian memungkinkan seseorang mampu mengatasi segala macam kesulitan, dan rintangan. Dengan adanya keberanian, seseorang akan memperoleh kunci rahasia yang dapat membuka seluruh pintu yang tertutup rapat dan mendobrak seluruh jalan buntu yang tidak mungkin dapat dibuka atau didobrak oleh orang yang penakut dan licik. Dengan demikian, semua hal yang mungkin menyebabkan kekecewaan dapat diminimalkan.¹⁷ Keberanian juga di artikan kemampuan untuk menghadapi ketakutan, derita, risiko, bahaya, ketidak tentuan, atau intimidasi. “Kekersan fisik” adalah keberanian

¹⁶ Barmawie Umary, *Materi Akhlak*, (Solo: CV. Ramadhani, 1991), h. 53

¹⁷ Abdullah Zakiy Al-Kaaf, *Membentuk Akhlak Mempersiapkan Generasi Islam*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2011 cit. 1), h. 44

dalam menghadapi derita fisik, kesukaran, kematian, atau ancaman kematian, sementara “keberanian moral” adalah kemampuan untuk bertindak secara benar walaupun orang banyak tidak setuju, walaupun dapat bersifat memalukan, walaupun bersifat skandal, atau tidak ada dukungan orang lain.¹⁸ Setiap muslim seharusnya memiliki sikap pemberani dan hindari sikap lemah. adapun firman Allah Swt tentang keberanian yang terdapat pada QS: Ali-Imran : 139.

 وَلَا تَهِنُوا وَلَا تَحْزَنُوا وَأَنْتُمْ الْأَعْلَوْنَ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ

Menurut Sayyid Qutb menjelaskan bahwa setiap muslim sudah seharusnya memiliki sikap berjiwa besar (berani) atau perasaan unggul yang harus dipegang teguh dalam menghadapi segala sesuatu, segala situasi, semua nilai dan semua orang, yakni perasaan serba unggul karena keimanan.

Menurut Buya Hamka juga menjelaskan harus mendorong kaum muslimin agar memperhatikan pendidikan tauhid putra-putrinya, karena dengan tauhid itulah keberanian sejati akan muncul dari lubuk hati mereka.

Pendidikan karakter pemberani termasuk dari bidang nilai sosial dan agama, dalam berkehidupan bermasyarakat berani itu penting misalnya membiasakan anak tampil di depan umum, maka anak pasti akan terbiasa atau berani tampil tanpa rasa takut. Sedangkan nilai

¹⁸ Mohamad Mustari, *Nilai Karakter Refleksi untuk Pendidikan...*, h. 200

agama yaitu pemberani adalah sifat yang baik artinya berani berbuat kebaikan, berani jujur dengan hal yang benar dan lawanya berani adalah pengecut. Sifat pengecut sangat di benci Allah Swt. Karena dipandang sebagai sifat yang hina dan membawa seseorang kepada kemunduran.

Pemberani adalah keteguhan hati dalam membela dan mempertahankan yang benar, tidak mundur jika dicela, tidak maju karena dipuji, jika salah tidak malu mengakui kesalahannya. Dalam film ini Dory memiliki sifat pemberani yaitu pada saat mencari topeng yang terjatuh di dasar laut yang gelap, juga pada saat dengan ubur-ubur Dory tidak takut dengan santai nya Dory bermain di atas tubuh ubur-ubur.

5. Demokrasi

Demokratis adalah cara berpikir, bersikap, dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain. Sikap demokratis adalah bagaimana setiap anak belajar saling menghargai dan memberikan kesempatan yang sama kepada orang lain. Dalam hal ini anak diberikan kesempatan untuk berpendapat, meskipun pendapat atau pernyataannya masih sulit untuk dimengerti dan dipahami. Setiap anak ada yang bertanya, didengarkan, dan dijawab dengan sebaik-baiknya, kalau bisa menyesuaikan dengan tingkat perkembangannya.

Adapun Allah Swt. berfirman dalam QS. Ali Imran ayat 159 Tentang Demokrasi (Musyawarah) yaitu:

فَبِمَا رَحْمَةٍ مِّنَ اللَّهِ لِنْتَ لَهُمْ وَلَوْ كُنْتَ فَظًّا غَلِيظَ الْقَلْبِ لَانْفَضُّوا مِنْ حَوْلِكَ فَاعْفُ عَنْهُمْ وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ ﴿١٥٦﴾

Kandungan ayat di atas menjelaskan sebagai berikut

1. Surah ali imran ayat menyebutkan tiga hal secara berurutan untuk dilakukan sebelum bermusyawarah yaitu sebagai berikut. Bersikap lemah lembut. orang yang melakukan musyawarah harus menghindari tutur kata yang kasar serta sikap keras kepala. Jika tidak, maka mitra musyawarah akan pergi, menghindar. Memberi maaf dan bersedia membuka diri. Kecerahan pikiran hanya dapat hadir bersamaan dengan sinarnya kekerasan hati serta kedengkian dan dendam. Memuhun ampunan Allah sebagai pengiring dalam bertekad, kemudian bertawakal kepada-Nya atas keputusan yang dicapai.
2. Diharapkan darimu bermusyawarah adalah mufakat untuk kebenaran karena Nabi Muhammad Saw. Pernah bersabda, “ umatku tidak akan sepakat dalam kesesatan”. Dengan demikian, bila dalam satu musyawarah terjadi mufakat, maka hal itu merupakan tanda-tanda kebenaran dalam mencari jalan keluar.
3. Di dalam bermusyawarah, kadang terjadi perselisihan pendapat atau perbedaan. Berbeda pendapat merupakan sunnatullah dan rahmat dan di ridai Allah Swt. Beda pendapat akibat perbedaan sudut pandang, tetapi hendaknya masing-masing pihak tidak menyalahkan dan

mencari-cari kesalahan pihak lain. Semua orang harus mempunyai niat yang sama untuk memperoleh nilai tambah dari kedua sudut pandang yang berbeda tersebut, sedangkan berselisih pendapat biasanya diakhiri dengan pertikaian atau permusuhan karena salah satu pihak menyalahkan dan mencari-cari kesalahan pihak lainnya. Hal itu tentu bertentangan dengan nilai-nilai musyawarah yang berupaya mencari kedamaian dan hidup selamat sejahtera baik di dunia maupun di akhirat.

Pendidikan karakter demokrasi termasuk dari bidang nilai sosial dan agama karena demokrasi sama hal dengan musyawarah, sedangkan nilai sosial sangat erat dengan kemasyarakatan dan musyawarah, itu sangat penting agar tidak ada kesalah pahaman ketika bermasyarakat atau bertetangga. Sedangkan nilai agama atau akhlak tentang bermusyawarah Allah Swt, mengajarkan agar selalu bermusyawarah ketika mengambil sebuah keputusan dalam hidup atau dalam masyarakat harus melibatkan orang lain agar tidak adanya perselisihan antara keduanya, dan orang yang dilibatkan akan merasa dihargai.

Demokrasi adalah cara berpikir, bersikap, dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain. Sikap demokrasi adalah bagaimana setiap anak belajar saling menghargai dan memberikan kesempatan yang sama kepada orang lain. Sikap demokrasi Marlin terhadap Dory dalam memilih jalan. Dory ingin

menyusuri tebing di bawah saja sedangkan Marlin ingin di atas tebing, Marlin menghargai pendapatnya, tapi pada akhirnya Dory mengikuti keputusan dari Marlin berenang di atas tebing. Menghargai pendapat atau keputusan dalam bertindak itu harus, dalam berdiskusi atau bermusyawarah juga harus mendengarkan setiap perbedaan pendapat, tapi tetap harus mencari cara dan jalan keluar yang disepakati bersama agar tidak ada perselisihan dikemudian hari.

6. Bersahabat dan Komunikasi

Bersahabat atau komunikasi adalah tindakan yang memperlihatkan rasa senang berbicara, bergaul, dan bekerja sama dengan orang lain.

Menurut Suyadi, bersahabat atau komunikasi merupakan sikap dan tindakan terbuka terhadap orang lain melalui komunikasi yang santun sehingga tercipta kerja sama secara kolaboratif dengan baik. Menurut Sulhan, yang bisa digunakan untuk mendeskripsikan karakter bersahabat atau komunikatif adalah sebagai berikut:

- a) Menghargai pendapat orang lain.
- b) Memberikan dukungan kepada teman.
- c) Berbagi dengan orang lain.
- d) Membiasakan bermusyawarah untuk memecahkan masalah.
- e) Mengutamakan kepentingan bersama.
- f) Mengembangkan sikap demokratis.
- g) Menyukai bergotong royong.
- h) Dapat bekerja sama dalam kelompok.¹⁹

Sebagaimana Allah Swt. Berfirman tentang persahabatan atau komunikasi terdapat pada (QS. Ash Shaffaat : 51).

¹⁹ Layingatus Sifa, "Implementasi Karakter Bersahabat dan Peduli Sosial pada Siswa SMP (Studi Kasus pada Kegiatan Ekstrakurikuler Tari di SMP Negeri 1 Kalinyamatan Kab. Jepara Tahun Pelajaran 2014/2015)", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2015, h. 5.

قَالَ قَابِلٌ مِّنْهُمْ إِنِّي كَانَ لِي قَرِينٌ ﴿٥١﴾

Sudah dapat dipastikan, bahwa seorang teman memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap temannya. Teman bisa mempengaruhi agama, pandangan hidup, kebiasaan dan sifat-sifat seseorang.

Tentang persahabatan, Aristoteles dalam bukunya *Nichomacean Ethics* membedakan tiga jenis persahabatan yaitu yang ada hubungannya dengan keuntungan, kesenangan dan kebaikan. Dua jenis persahabatan yang pertama relatif mudah untuk dipahami dari perspektif kepentingan diri murni. Sering kita ajukan kepentingan kita sendiri secara lebih efisien jika kita dapat menggantungkan bantuan dari orang lain, kita mungkin dapat membuat suatu kerja sama dengan mereka untuk keuntungan mutual kita. Kita juga mungkin mengambil keuntungan dari orang lain karena kita senang dengan persahabatan mereka, perhatian kita tergantung pada apa yang kita nikmati, tidak dari sudut pandang orang lain itu. Persahabatan jenis ketiga sangat berbeda dengan kedua di atas, karena ia melibatkan perhatian untuk orang lain karena dia sendiri atau demi dia, tidak semata-mata sebagai sumber dari keuntungan atau kesenangan.²⁰

Pendidikan karakter bersahabat atau berkomunikasi termasuk dari bidang nilai sosial, dalam hidup ini kita tidak bisa hidup tanpa seorang teman atau keluarga karena manusia memerlukan seorang teman dalam

²⁰ Mohamad Mustari, *Nilai Karakter Refleksi untuk Pendidikan...*, h. 185-186.

hidup kita, untuk selalu membantu dan saling tolong menolong dalam kehidupan ini

Bersahabat dan Komunikasi adalah tindakan yang memperlihatkan rasa senang berbicara, bergaul, dan bekerja sama dengan orang lain. Dalam film ini yaitu pada saat Marlin dan Dory, melakukan perjalanan bersama-sama sedih dan senang selalu dilewati bersama-sama. yaitu pada saat Marlin dory dikejar-kejar ikan hiu, ikan *Angler Fish*, saat di dalam mulut ikan paus, mulut burung sampai ke Sydney mereka selalu bersama.

7. Peduli Sosial

Peduli sosial adalah sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan.

Menurut Suyadi, peduli sosial adalah sikap dan perbuatan mencerminkan kepedulian terhadap orang lain maupun masyarakat yang membutuhkan. Adapun karakter peduli sosial diantaranya adalah:

- a. Memperlakukan orang lain dengan sopan.
- b. Bertindak santun.
- c. Bertoleren terhadap perbedaan.
- d. Tidak suka menyakiti orang lain.
- e. Mampu bekerja sama.
- f. Mau terlibat dalam kegiatan masyarakat.
- g. Menyayangi manusia dan makhluk lain.
- h. Cinta damai dalam menghadapi persoalan.²¹

Pendidikan karakter kreatif termasuk dari bidang nilai sosial, karena kita harus memperhatikan orang-orang yang berada dilingkungan

²¹ Layyinatun Sifa, "Implementasi Karakter Bersahabat"..., h. 5.

kita, saling membutuhkan satu sama lain jadi sifat peduli harus kita miliki dalam hidup.

Nilai-nilai pendidikan karakter dalam film kartun animasi *finding Nemo* salah satunya adalah sikap peduli sosial. Peduli sosial adalah sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan. Peduli sosial dalam hal bentuk lebih kecil berupa:

a. Kasih Sayang

Pada dasarnya sifat kasih sayang adalah fitrah yang dianugerahkan Allah kepada makhluk. Islam menghendaki agar sifat kasih sayang dan sifat belas kasih dikembangkan secara wajar, kasih sayang mulai dari dalam keluarga sampai kasih sayang yang lebih luas dalam bentuk kemanusiaan, malahan lebih luas lagi kasih sayang kepada hewan-hewan sekalipun.²² Allah mempunyai sifat penyayang terbukti dengan firman Allah Swt dalam Q.S. Al-Fatihah: Ayat: 1

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Maksudnya: saya memulai membaca al-Fatihah ini dengan menyebut nama Allah. Setiap pekerjaan yang baik, hendaknya dimulai dengan menyebut asma Allah, seperti makan, minum, menyembelih hewan dan sebagainya. Allah ialah nama zat yang Maha Suci, yang berhak

²² M. Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak dalam Perspektif Al Qur'an*, (Pekanbaru: Amzah, 2006), h. 43.

disembah dengan sebenar-benarnya, yang tidak membutuhkan makhluk-Nya, tapi makhluk yang membutuhkan-Nya. Ar Rahman (Maha Pemurah): salah satu nama Allah yang memberi pengertian bahwa Allah melimpahkan karunia-Nya kepada makhluk-Nya, sedang Ar Rahim (Maha Penyayang) memberi pengertian bahwa Allah Senantiasa bersifat rahmah yang menyebabkan Dia selalu melimpahkan rahmat-Nya kepada makhluk-Nya.

Ciri-ciri seseorang yang memiliki karakter kasih sayang diantaranya yaitu;

- 1) tidak membedakan orang berdasarkan latar belakang (agama, etnis, ras dan sosial ekonomi);
- 2) peduli kepada orang miskin dan cacat;
- 3) membantu teman atau orang yang terkena musibah; dan
- 4) peduli terhadap lingkungan hidup, membuang sampah pada tempatnya, hemat air listrik, dan tidak melakukan coret-coret

Pendidikan karakter kasih sayang termasuk dari bidang nilai sosial, moral dan agama. Nilai sosial yaitu kita sesama manusia harus saling menyangi dengan sesama, dari segi moral adalah kasih sayang terhadap keluarga maupun diri sendiri. Sedangkan dari segi agama kasih sayang adalah sifat terpuji, memiliki sifat penyayang sangat dicintai oleh Allah.

Kasih sayang yaitu anugerah dari Allah kepada makhluknya. Kasih sayang dimulai dari orang terdekat seperti keluarga kita sampai lebih luas dalam bentuk kemanusiaan. Dalam film ini kasih sayang diperlihatkan pada saat Marlin memerintahkan Nemo untuk memegang *finding* nya atau

sirip nya ibaratnya berpegangan tangan saat menyeberang jalan, karena Marlin sangat menyayangi Nemo sehingga sikap nya seperti itu. jadi film ini mengandung karakter kasih sayang.

b. Kerja Sama

Adapun dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kerjasama berarti “melakukan (melaksanakan) suatu kegiatan atau usaha (perniagaan) yang ditangani oleh dua orang (pihak) atau lebih: orang tua dan guru harus mencegah perkelahian antar pelajar”.²³

Adapun beberapa cara yang dapat menjadikan kerja sama yang baik harus ada komisi yang komunikatif antara dua orang atau lebih tersebut yaitu:

1. Saling terbuka, dalam sebuah tatanan kerja sama yang baik harus ada komisi yang komunikatif anantara dua orang yang bekerja sama atau unik lebih.
2. Sangat mengerti, kerja sama berarti dua orang atau lebih bekerja sama untuk mencapai suatu tujuan, dalam proses tertentu, dalam proses tersebut, tentu ada salah satu yang melakukan kesalahan dalam menyelesaikan permasalahan yang sedang dihadapi.

Pendidikan karakter kerja sama termasuk dari bidang nilai sosial, dalam kehidupan bermasyarakat kita perlu memiliki sifat kerja sama baik di luar rumah maupun di dalam rumah bersama dengan keluarga.

²³ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, h. 554

Kerja sama dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kerja sama berarti melakukan atau melaksanakan suatu kegiatan atau usaha baik itu perniagaan dan ditangani oleh dua orang atau lebih, seperti hal hal kerja sama antara Nemo, Dory, Marlin dan Ikan-ikan yang terjebak di jaring nelayan, untuk berenang ke bawah menuju dasar laut agar kapal nelayan itu terbalik dan mereka dapat bebas dari jaring itu yaitu dengan cara bekerja sama semuanya untuk berenang kebawah.

c. Menghargai Perbedaan

Dialog yang menunjukkan sikap menghargai perbedaan, menghargai perbedaan ini berhubungan dengan fisik dan termasuk dari nilai karakter toleransi yaitu sikap atau tindakan yang menghargai perbedaan baik fisik, agama, suku, etnis dan pendapat dll.

Penerapan sikap menghargai terdapat dalam pancasila, termasuk di sila kedua yang berbunyi *kemanusiaan yang adil dan beradab*. Menurut Kamsil Tahun 1990, sila kedua mengandung nilai-nilai yang mencerminkan sikap menghargai, yaitu:

- 1) Mengakui persamaan derajat, persamaan hak, dan persamaan kewajiban antara sesama manusia.
- 2) Saling mencintai sesama manusia.
- 3) Mengembangkan sikap tenggang rasa.
- 4) Tidak semana-mana terhadap orang lain.
- 5) Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan
- 6) Berani membela kebenaran dan keadilan.

- 7) Bangsa Indonesai merasa dirinya sebagai bagian dari seluruh umat manusia, karena itu dikembangkan sikap hormat menghormati dan bekerja sama dengan bangsa lain.

Makna sikap saling menghargai yaitu sikap toleransi sesama umat manusia, menerima perbedaan antara setiap manusia sebagai hal wajar, dan tidak melanggar hak asasi manusia lain. Sikap ini adalah sikap damai, dimana seseorang menganggap keberadaan orang lain sebagai bagian dari lingkungan, sama seperti dirinya. tidak saling bermusuhan atau merugikan antar sesama manusia. Tidak membedakan warna kulit (ras) atau perbedaan fisik, tidak menganggap dirinya adalah manusia yang paling hebat dibandingkan manusia lain dan tidak menganggap manusia lain lebih rendah dari dirinya.

Jangan lah kamu berbuat yang tidak baik seperti tidak menghargai pendapat, maka kita di ajarkan untuk selalu menghargai perbedaan pendapat dll, Allah Swt berfirman terdapat pada QS. Al-Anfaal: 46.

وَأَطِيعُوا اللَّهَ وَرَسُولَهُ وَلَا تَنزَعُوا فَتَفْشَلُوا وَتَذْهَبَ رِيحُكُمْ وَأَصْبِرُوا إِنَّ

اللَّهُ مَعَ الصَّابِرِينَ ﴿٤٦﴾

Dan jangan sekali-kali berselisih pendapat yang menyebabkan kamu lemah semangat dan gemar di medan perang. Jangan berkelahi

sesama sendiri. Malangnya, inilah yang telah terjadi di Medan Perang Uhud. Umat Islam telah tidak taat kepada arahan Nabi dan telah berselisih sesama mereka, dan kalau tidak bersatu dan berselisih, memang tidak ada kekuatan langsung. Jangan termakan dengan bisikan syaitan, karena syaitan tahu taktik ini. Mereka akan bisikan ke telinga setiap ahli pasukan untuk menyebabkan mereka berkelahi. Dan Allah menyuruh kita bersabar terima apa yang telah berlaku. Dan Allah beri janji dalam ayat ini, kalau kita bersabar, Allah akan bersama dengan kita, berada di pihak kita. Kalau Allah berada di pihak kita, kita akan beruntung.

Pendidikan karakter hargaai perbezaan termasuk dari bidang nilai sosial, moral dan agama ketika berada dimasyarakat atau dilingkungan sekitar kita, pasti pernah mengalami perbezaan baik itu pendapat atau secara fisik. Jadi sebagai muslim dan muslimah yang baik kita perlu menghargai perbezaan pendapat atau fisik, lalu jadikan sebagai pelajaran hidup, sedangkan nilai moral adalah menghargai orang lain atau tidak semena-mena terhadap orang lain, dan adapun nilai agama yaitu menghargai perbezaan fisik atau pendapat itu harus dilakukan agar tidak ada perselisihan.

Menghargai perbezaan dapat dipahami dengan ketidak samaan antara satu dengan yang lain, baik itu pendapat atau fisik. Dengan adanya perbezaan itu dapat dirasakan indahnya hidup ini. Menghargai perbezaan sama halnya dalam film *Finding Nemo*, teman-temannya

menghargai perbedaan yang dimiliki Nemo mereka tidak mengejek atau membully-nya. Sama yang dilakukan oleh Peach dia menghargai yang dimilikinya dia juga tidak minder karena sulurnya pendek salah satunya tapi jika digoyangkan maka tidak akan terlihat sulur yang pendek dan dia menyukainya.

d. Relasi Berkorban

Relasi berkorban adalah sering menunjukkan sikap dan berperilaku mendahulukan kepentingan orang lain dari pada kepentingan diri sendiri dan menghindari sikap egois, apatis, dan masa bodoh.

Allah Swt berfirman mengenai Relasi berkorban terdapat pada QS. al-hujurat: 15

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ الَّذِينَ ءَامَنُوا بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ ؕ ثُمَّ لَمْ يَرْتَابُوا وَجَاهَدُوا
بِأَمْوَالِهِمْ وَأَنْفُسِهِمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ ؕ أُولَٰئِكَ هُمُ الصَّادِقُونَ ﴿١٥﴾

Sungguh besar kasih sayang dan penghargaan Allah kepada orang yang mau berkorban. Harta dan jiwa adalah milik Allah. Dia berikan kepada manusia sebagai modal dalam pencatutan hidup. Yang mau mengorbankannya dalam rangka mencari ridho Allah mendapat laba yang tidak tertandingi oleh harga apa pun (surga), dan karenanya, pengorbanan dengan kedua hal itu dijadikan-Nya sebagai indikator adanya keimanan sejati. Dan pendidikan karakter rela berkorban termasuk dari bidang nilai sosial.

Rela berkorban adalah sering menunjukkan sikap dan berperilaku mendahulukan kepentingan orang lain dari pada kepentingan diri sendiri dan menghindari sikap egois, apatis, dan masa bodoh. Dalam film ini rela berkorban pada saat Marlin rela berkorban untuk menolong Dory dari ubur-ubur yang menengat padahal Marlin sudah bebas tapi Dory tertinggal Marlin pun kembali masuk kerumunan ubur-ubur tersebut.

e. Empati

Empati berasal dari kata Pathos (dalam bahasa Yunani) yang berarti perasaan yang mendalam. Empati berbeda dengan simpati, perasaan simpati sering dijumpai dalam kehidupan sehari-hari yang menggambarkan perasaan seseorang kepada orang lain. Bedanya antara empati dan simpati adalah, bahwa simpati lebih memusatkan perhatian pada perasaan diri sendiri bagi orang lain, sementara itu perasaan orang lain atau lawan bicaranya kurang diperhatikan. Sedangkan empati lebih memusatkan perasaannya pada kondisi orang lain atau lawan bicaranya.

Berempati tidak hanya dilakukan dalam bentuk memahami perasaan orang lain semata, tetapi harus dinyatakan secara verbal dan dalam tingkah laku. Tiga tahap dalam berempati menurut Gazda, dkk., sebagai berikut:

- 1) Tahap pertama, mendengarkan dengan seksama apa yang diceritakan orang lain, bagaimana perasaannya, apa yang terjadi pada dirinya.

- 2) Tahap kedua, menyusun kata-kata yang sesuai untuk menggambarkan perasaan dan situasi orang tersebut.
- 3) Tahap ketiga, menggunakan susunan kata-kata tersebut untuk mengenali orang lain dan berusaha memahami perasaan serta situasi²⁴

Empati adalah kemampuan untuk mengetahui dan dapat merasakan keadaan yang dialami orang lain. Dasar empati adalah kesadaran. Pemahaman ini penting sebagai bagian dalam proses penanaman nilai hidup. Dengan berempati orang mampu menyelami dan memahami perasaan orang lain meski bukan berarti menyetujui. Untuk sampai pada kemampuan berempati orang harus mempunyai kesadaran dan pemahaman akan perasaannya sendiri terlebih dahulu.²⁵

Empati dalam islam sangat dianjurkan memiliki sikap empati sebagaimana firman Allah Swt. dalam QS: An-Nisa: 8.

وَإِذَا حَضَرَ الْقِسْمَةَ أُولُو الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينُ فَأَرْزُقُوهُمْ
مِّنْهُ وَقُولُوا لَهُمْ قَوْلًا مَّعْرُوفًا

Ayat di atas menjelaskan apabila ada kerabat, anak yatim, dan orang miskin yang ikut menyaksikan pembagian warisan maka mereka diberi bagian sekedarnya sebagai tali tali kasih.

Perilaku empati terhadap sesama dalam kehidupan sehari-hari dapat diwujudkan dengan cara: 1. Peka terhadap perasaan orang lain, 2. Membayangkan seandainya aku adalah dia, 3. Berlatih

²⁴ C. Asri Budiningsih, *Pembelajaran Moral Berpijak Pada Karakteristik Siswa dan Budayanya*, (Jakarta: Reneka Cipta, 2004 cit 1), h. 46-48.

²⁵ Nurul Zuriah, *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti dalam Perpektif Perubahan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008), h. 37.

mengorbankan milik sendiri, dan 4. Membahagiakan orang lain. Pendidikan karakter empati termasuk dari bidang nilai sosial, agama, dan moral.

Empati adalah perasaan yang mendalam, Empati berbeda dengan simpati, Bedanya empati dengan simpati adalah simpati lebih memusatkan perhatian pada perasaan diri sendiri bagi orang lain, sementara itu perasaan orang lain atau lawan bicaranya kurang diperhatikan. Sedangkan empati lebih memusatkan perasaannya pada kondisi orang lain atau lawan bicara. Sama halnya dengan Bruce si ikan hiu dia merasakan apa yang dirasakan oleh Marlin yang kehilangan anaknya dan sedang mencari anaknya, Bruce pun keingatan dengan dirinya yang tidak pernah bertemu dengan Ayah nya.

f. Tolong-menolong

Tolong-menolong adalah ciri keharusan budi, kesucian jiwa, ketinggian akhlak dan membuahkkan cinta antara teman, penuh solidaritas, dan penuh persahabatan dan persaudaraan.

Nilai karakter kerja keras dan tolong menolong menurut al-quran yaitu terdapat pada QS: Al-Maidah:2

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۖ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۗ

Ayat tersebut menganjurkan untuk saling tolong menolong dalam mewujudkan kebaikan dan bertakwa. Menolong adalah kesediaan memberikan bantuan. Secara sadar, orang mulai

memberikan bantuan itu dari gerak hatinya. Kemudian bantuan itu diberikan dalam bentuk apa saja yang memang diperlukan orang yang mau menolong, baik dalam bentuk ucapan, perbuatan, ide, ataupun barang.

Menolong juga dikaitkan dengan sikap tolong-menolong.

Karena menolong berarti hendak menjadi kawan, bukan musuh.

Ada beberapa alasan mengapa orang melakukan tindakan pertolongan yaitu

- 1) Teori ongkos-hasil: Teori ini menyatakan bahwa orang merasa tidak enak ketika melihat orang yang memerlukan pertolongan dan termotivasi untuk melakukan sesuatu untuk meringankan beban orang tersebut. Orang kemudian mempertimbangkan ongkos antara menolong atau tidak. Semakin jelas kebutuhan untuk menolong, semakin ingin orang untuk menolong. Adanya orang lain mengurangi niat untuk menolong disebabkan adanya penyebaran tanggung jawab, suatu kepercayaan bahwa orang lain akan menolong. Karakteristik lingkungan dan kepribadian juga mempengaruhi tindakan tolong-menolong.
- 2) Teori empati-altruisme: Menurut teori ini menolong itu disebabkan karena adanya pikiran "ikut merasakan" apa yang dialami orang lain. Di sini timbul perasaan bahwa menolong orang lain berarti menolong diri sendiri. Ini disebut juga dengan kebaikan altruis.
- 3) Teori evolusi-sosialis: Teori ini mengajukan bahwa menolong orang lain itu dimaksudkan untuk mendukung daya tahan hidup ras atau kelompoknya. Yang terjadi adalah mendahulukan komunitas dari pada dirinya, karena tiap diri orang kadang harus dikorbankan demi keselamatan semua orang.²⁶

Pendidikan karakter tolong menolong termasuk dari bidang nilai sosial, moral dan agama dan susila. Dari segi sosial tolong menolong dalam bermasyarakat sangat penting karena pada dasarnya manusia termasuk orang yang tidak bisa berdiri sendiri, dari segi moral hampir

²⁶ Mohamad Mustari, *Nilai Karakter Refleksi untuk Pendidikan*.

sama dengan sosial yaitu dalam hidup itu kita harus saling tolong menolong, sedangkan dari agama yaitu dalam islam ada istilah tolong menolonglah dalam berbuat kebaikan dan janganlah tolong menolong dalam berbuat keburukan, artinya Allah Swt memerintahkan kepada umat untuk tolong menolong dalam hidup ini, adapun dari segi nilai susila yaitu tolong menolong terhadap sesama itu adalah termasuk dari perilaku yang baik dan bernilai budi pekerti.

Tolong-menolong adalah ciri keharusan budi, kesucian jiwa, ketinggian akhlak dan membuahakan cinta antara teman, penuh solidaritas, dan penuh persabatan dan persaudaraan. Tolong menolong dalam film ini terdapat pada saat Dory menolong Marlin untuk menanyakan kepada ikan-ikan kemana arah menuju Sydney dan pada saat adegan Nigel menolong Gerald untuk mengeluarkan ikan yang tersedak dimulutnya, adapun ikan itu adalah ikan Marlin dan Dory di dalam mulut Gerald.

8. Tanggung jawab

Tanggung jawab adalah sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya yang seharusnya dilakukan terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial dan budaya), negara dan Tuhan yang Maha Esa.²⁷

Manusia yang bertanggung jawab adalah manusia yang siap menanggung segala risiko dari perkataan maupun perbuatan yang

²⁷ M. Fadlillah dan Lilif Mualifatu Khorida, *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini* , h. 40-41.

mendatangkan akibat hukum. Sikap bertanggung jawab berkaitan erat dengan sikap mandiri. Kemandirian mendatangkan tanggung jawab. Dan tanggung jawab membuat seseorang berhati-hati dalam segala tindak-tanduknya.²⁸

Allah Swt. Berfirman tentang tanggung jawab sebagaimana terdapat pada (QS. At-Tahrim:6)

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُوًا أَنْفُسِكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ
عَلَيْهَا مَلَكَةٌ غَلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا
يُؤْمَرُونَ ﴿٦﴾

Kandungan Al-quran surah at-Tahrim ayat 6 adalah sebagai berikut;

Dalam suasana peristiwa yang terjadi di rumah tangga Nabi Muhammad Saw. Seperti diurai oleh ayat-ayat sebelumnya (muhasabah ayat), maka pada ayat ke 6 ini memberi tuntunan kepada kaum beriman bahwa; hai orang-orang yang beriman, periharalah diri kamu antara lain dengan meneladani Nabi Saw. dan peliharalah juga keluarga kamu yakni isteri, anak-anak dan seluruh yang berada di bawah tanggung jawab kamu dengan membimbing dan mendidik mereka agar kamu semua terhindar api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia yang kafir dan juga batu-batu antara lain yang dijadikan berhala-berhala.

Adapun macam-macam tanggung jawab diantaranya sebagai berikut:

- (a) Tanggung jawab terhadap Tuhan yang telah memberikan kehidupan dengan cara takut kepada –Nya, bersyukur, dan memohon petunjuk.

²⁸ Amka Abdul Aziz, *Hati Pusat Pendidikan Karakter*, h. 62.

Semua manusia bertanggung jawab kepada Tuhan Pencipta Alam Semesta.

- (b) Tanggung jawab untuk membela diri dari ancaman, siksaan, penindasan dan perlakuan kejam dari manapun datangnya.
- (c) Tanggung jawab dari kerakusan ekonomi yang berlebihan dalam mencari nafkah, ataupun sebaliknya, dari bersifat kekurangan ekonomi.
- (d) Tanggung jawab terhadap anak, suami/istri, dan keluarga.
- (e) Tanggung jawab sosial kepada masyarakat sekitar.
- (f) Tanggung jawab berpikir, dalam kebebasan berpikir perlu ada pemupukan kreasi, yang berarti mampu mencari pemecahan dari masalah-masalah hidup yang kian rumit kita hadapi, dan menciptakan alternatif baru yang berguna bagi masyarakat.
- (g) Tanggung jawab dalam memelihara hidup dan kehidupan, termasuk kelestarian lingkungan hidup dari berbagai bentuk pencemaran.

Tanggung jawab berarti melaksanakan tugas secara sungguh-sungguh, berarti menanggung konsekuensi dari sikap, perkataan dan tingkah lakunya. Adapun ciri-ciri orang yang memiliki sikap tanggung jawab di antaranya ialah:

- (1) Memilih jalan lurus.
- (2) Selalu memajukan diri sendiri.
- (3) Menjaga kehormatan diri.
- (4) Selalu waspada.

- (5) Memiliki kometmen pada tugas.
- (6) Melakukan tugas dengan standar yang terbaik.
- (7) Mengakui semua perbuatannya.
- (8) Menepati janji.
- (9) Berani menanggung risiko atas tindakan atau ucapan.

Adapun nilai-nilai yang harus ada pada seorang individu apabila berinteraksi dengan masyarakat atau orang lain diantaranya yaitu:

- (1) Senantiasa berbicara benar.
- (2) Menghindari perasaan iri dengki.
- (3) Tidak bakhil.
- (4) Bersifat pemaaf.
- (5) Adil.
- (6) Amanah.
- (7) Tidak sombong.²⁹

Pendidikan karakter tanggung jawab termasuk dari bidang nilai sosial, moral, agama dan susila. Nilai sosial, tanggung jawab dari segi sosial adalah ketika bermasyarakat kita harus memiliki sifat tanggung jawab, contoh tanggung jawab terhadap kebersihan lingkungan sekitar rumah agar tidak mengganggu orang lain, dari segi moral, tanggung jawab itu dilihat dari tanggung jawab terhadap diri sendiri, agama yaitu tanggung jawab terhadap anggota keluarga, baik seorang pemimpin keluarga harus membuat anak nya kearah yang lebih baik, adapun nilai susila adalah

²⁹ Mohamad Mustari, *Nilai Karakter Refleksi untuk Pendidikan...*, h. 22-24.

orang yang bertanggung jawab berarti orang tersebut memiliki perilaku yang baik.

Tanggung jawab adalah sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya yang seharusnya dilakukan terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan, negara dan Tuhan yang Maha Esa. Tanggung jawab itu berbagai macam diantaranya yaitu tanggung jawab terdapat Tuhan yang Maha Esa dengan cara bersyukur dan memohon petunjuk, tanggung jawab terhadap diri sendiri yaitu menjaga dan melindungi diri sendiri, tanggung jawab terhadap anak dan keluarga dengan cara menjaga dan melindungi anggota keluarga, tanggung jawab terhadap masyarakat lingkungan. Sama halnya dengan tanggung jawab pada saat Marlin menyekolahkan anaknya dan tanggung jawab seorang tua untuk menyekolahkan anaknya. Tanggung jawab seorang diri untuk menjaga kebersihan diri sama halnya dengan Nemo menjaga kebersihan gigi dengan menggosok gigi setiap hari dan tanggung jawab orang tua untuk mencari anaknya sama halnya dengan Marlin yang sedang mencari anaknya sampai Sydney, dan itu bukti bahwa Marlin memiliki karakter tanggung jawab.